

**EVALUASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI
SYARIAH BMT UGT NUSANTARA CAPEM KALIWATES
BERDASARKAN PSAK 101**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:
LILIS ARINA SULFIYAH
NIM: E20193050

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
2024**

**EVALUASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI
SYARIAH BMT UGT NUSANTARA CAPEM KALIWATES
BERDASARKAN PSAK 101**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

LILIS ARINA SULFIYAH
NIM: E20193050

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dosen Pembimbing:



Nadia Azalia Putri, M. M.
NIP. 199403042019032019

**EVALUASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI
SYARIAH BMT UGT NUSANTARA CAPEM KALIWATES
BERDASARKAN PSAK 101**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

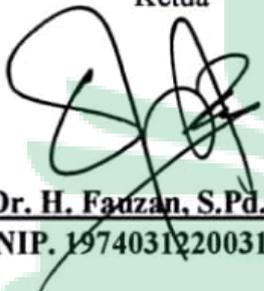
Hari: Selasa

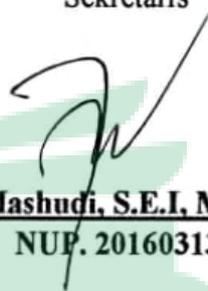
Tanggal: 30 April 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.
NIP. 197403122003121008


Mashudi, S.E.I, M.E.I
NUP. 201603134

Anggota:

1. Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M. ()
2. Nadia Azalia Putri, M. M. ()

Menyetujui

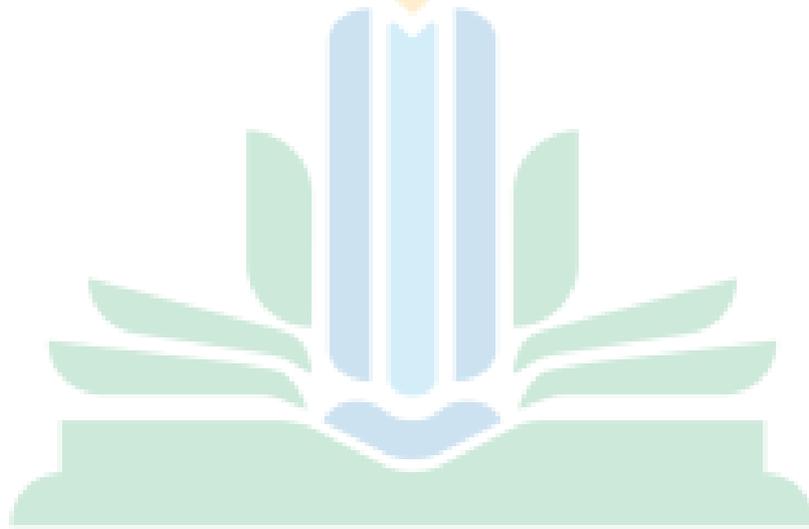
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*” (Qs. An-Nahl: 90).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. QS An-Nahl: 90.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah SWT atas kelimpahan rahmat taufiq, hidayah dan inayah-nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur ini penulis mempersembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Dzakhirul. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibu Munafisah. Penulis berikan terimakasih sebesar-besarnya kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih telah menjadi penguat dan pengingat paling hebat.
3. Kakak terhebatku, Erna Mahmudah. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih selalu mensupport penulis dalam bentuk moril dan materil yang diberikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang, serta segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabat atas nikmat dan anugerah-Nya sehingga dapat terselesaikan skripsi ini dengan judul “*Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan pada Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Berdasarkan PSAK 101*”.

Terselesaikannya skripsi ini berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Ika Nur Mauliyah, M.Ak., selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ibu Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta nasehat selama menempuh studi ini.

6. Ibu Nadia Azalia Putri, M. M. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan dorongan semangat, bimbingan, pengarahan serta sudah banyak meluangkan waktu sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah berkenan memberikan ilmu dan motivasi bagi penulis agar menjadi lebih baik.
8. Pimpinan dan Staf Karyawan Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates yang telah memberikan perizinan dan membantu memberikan informasi dalam penelitian ini.
9. Seluruh pihak yang memberikan dukungan tidak dapat disebut satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu memberikan hidayah dan rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan kekurangan dan keterbatasan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sehingga skripsi ini menjadi sempurna di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama bagi penulis.

Jember, 7 Maret 2024

Penulis

ABSTRAK

Lilis Arina Sulfiyah, Nadia Azalia Putri, 2024: *Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan pada Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Berdasarkan PSAK 101.*

Kata Kunci: Penyajian Laporan Keuangan, Koperasi Syariah, PSAK 101

Koperasi syariah merupakan badan usaha koperasi yang menjalankan aktivitas usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah. *Al-Qur'an* telah menerangkan bahwa setiap transaksi harus dicatat. Sebagai koperasi yang berbasis syariah, maka perlu adanya penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan entitas syariah yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Syariah (PSAK) 101 yang menetapkan dasar penyajian laporan keuangan untuk entitas syariah yang biasanya disebut dengan laporan keuangan. PSAK 101 mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal isi laporan keuangan.

Fokus masalah penelitian yang diteliti dalam skripsi ini yaitu bagaimana penyajian laporan keuangan pada koperasi syariah BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates menurut PSAK 101?.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penyajian laporan keuangan pada koperasi syariah BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates menurut PSAK 101.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu jenis metode pendekatan yang digunakan untuk meneliti kehidupan sosial, natural, dan alamiah. Penelitian yang menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk memberi deskripsi atau gambaran secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam ketentuan penyajian laporan keuangan atas Pendapatan dan Beban pada koperasi syariah BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates masih menggunakan sistem komputerisasi yang berpedoman pada mikro data yang telah ditetapkan pusat. Selain itu, BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates juga hanya menyajikan 3 komponen laporan keuangan, yaitu neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13

B. Kajian Teori	25
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subyek Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data.....	40
F. Keabsahan Data	42
G. Tahap-tahap Penelitian	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	44
A. Gambaran dan Obyek Penelitian	44
B. Penyajian Data dan Analisis	50
C. Pembahasan Temuan	69
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
Tabel 1.1 Perbandingan Jumlah Nasabah BMT UGT Nusantara 2020-2023..	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Neraca BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates.....	52
Tabel 4.2 Laporan Laba Rugi BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates	55
Tabel 4.3 Laporan Arus Kas BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates.....	59
Tabel 4.4 Laporan Posisi Keuangan.....	71
Tabel 4.5 Laporan Laba Rugi dan penghasilan Komprehensif Lain	73
Tabel 4.6 Laporan Arus Kas	75
Tabel 4.7 Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	77
Tabel 4.8 Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat.....	78
Tabel 4.9 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan.....	79
Tabel 4.10 Perbandingan Penyajian Laporan Keuangan	80

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates	46



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pertumbuhan ekonomi yang begitu pesat menciptakan berbagai macam dampak bagi kehidupan masyarakat. Mulai dampak yang positif sampai dampak yang negatif. Banyak lembaga keuangan serta perusahaan yang melakukan kegiatan operasionalnya dengan cara pendekatan terhadap masyarakat dimana menawarkan pemberian kemudahan pada masyarakat atau pelanggannya untuk memenuhi kebutuhannya. Dari penawaran yang memberikan kemudahan tersebut oleh lembaga keuangan dengan cara memberikan pinjaman yang pelunasannya dilakukan dengan cara mengangsur, tentu dengan penawaran tersebut banyak masyarakat yang tergiur.²

Banyak faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara, salah satunya merupakan berkembangnya lembaga keuangan. Lembaga keuangan di Indonesia berkembang cukup pesat. Selain lembaga keuangan konvensional, lembaga keuangan syariah juga membantu meningkatkan ekonomi Indonesia.

Berbagai lembaga keuangan syariah telah muncul di luar Bank Syariah, seperti Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, Koperasi Syariah, Baitul Maal wat Tamwil (BMT), dan lembaga keuangan syariah lainnya.³

² Moh. Tahang, Andi Supriadi, Muhammad Saddam, "Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.101 Pada Koperasi Simpan Pinjam & Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitut Tamwil Hidayatullah (BTH) Amanah Berkah Bersama Kota Depok", *Jurnal Neraca Peradaban* Vol 3 No 1, (Januari, 2023), 9.

³ Yayan Musfita, "Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 Pada Penyajian Laporan Keuangan BMT Al-Kifah Pekanbaru", (Tesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021).

Koperasi sendiri merupakan badan usaha yang beranggotakan sekelompok orang-orang atau badan hukum yang kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dan juga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Dalam penjelasan tersebut koperasi mempunyai 5 unsur yang dikandung, yaitu sebagai badan usaha (*Business Enterprise*), merupakan kumpulan orang-orang dan atau badan-badan hukum yang bekerja berdasarkan prinsip-prinsip koperasi dan merupakan gerakan ekonomi rakyat serta berasas kekeluargaan.⁴ Seiring berjalannya waktu koperasi mulai berkembang dengan munculnya koperasi berbasis syariah, maka koperasi saat ini dibagi menjadi dua, yaitu koperasi berbasis konvensional dan koperasi berbasis syariah.

Koperasi syariah sendiri ialah koperasi yang memiliki prinsip, tujuan, dan kegiatan usahanya berdasarkan syariah Islam, yaitu *Al-Quran* dan *As-Sunnah*. Secara umum koperasi syariah merupakan badan usaha koperasi yang menjalankan semua kegiatan usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Semua kegiatan yang ada dalam koperasi syariah seperti semua unit usaha, operasional dan produk koperasi syariah harus dilakukan sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Maka dari itu dalam operasional koperasi syariah tidak boleh terdapat unsur-unsur riba, maysir, dan gharar.⁵

Telah lahir beberapa koperasi syariah yang ada di Indonesia, salah satunya ialah KSSPS BMT UGT Nusantara yang mulai beroperasi pada 6 Juni 2000 di

⁴ Rosalinda Septiani Sitompul, Meidy Lieke Karundeng, dll, *UMKM dan Koperasi*, (Medan: Yayasan Kita menulis, 2022), 2.

⁵ Hendra Hendra, Arfandi SN, dll, *Manajemen Koperasi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 121.

Surabaya dan sekarang telah menyebar di seluruh Indonesia. Koperasi ini diperuntukkan untuk masyarakat kecil dan menengah yang bertujuan untuk membantu dalam hal penambahan modal kerja. BMT sendiri merupakan suatu organisasi usaha yang bersifat mandiri yang memiliki kegiatan untuk mengembangkan macam-macam kegiatan usaha yang bersifat produktif dengan maksud untuk meningkatkan kualitas dari kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh para masyarakat dan juga para pengusaha kecil.⁶ Kemunculan BMT sendiri berkat Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), maka dari itu BMT bersifat informal. Namun hal tersebut tidak menjadikan BMT tidak dapat turut eksistensi dengan bank syariah lainnya

Dengan pertumbuhan BMT yang sangat signifikan saat ini, BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates termasuk dalam kategori lembaga keuangan yang menggunakan penyajian laporan keuangan dalam proses akuntansi. laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis, yang pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.⁷ Berikut perbandingan jumlah anggota dari BMT UGT Nusantara Capem lain dari tahun ke tahun:

⁶ Binus University School of Accounting, "Mengenal Baitul Maal Wat Tamwil, Lembaga Keuangan Sosial Syariah".

⁷ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2023), 3.

Tabel 1.1
Perbandingan Jumlah Nasabah BMT UGT Nusantara Tahun 2020-2023

	2020	2021	2022	2023
Capem Kaliwates	301	323	352	413
Capem Jenggawa	243	279	291	331
Capem Jember Kota	275	291	343	371

Sumber: Diolah Peneliti

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah anggota BMT UGT Nusantara sama-sama terdapat peningkatan, namun BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates masih tetap unggul dalam menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat.

Penyajian laporan keuangan syariah diatur oleh PSAK 101 yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). PSAK 101 menetapkan dasar penyajian laporan keuangan yang bertujuan umum untuk entitas syariah. PSAK 101 mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan syariah bagi entitas syariah yaitu entitas yang melaksanakan transaksi syariah sebagai kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang dinyatakan dalam anggaran dasar entitas. Selain itu, PSAK 101 juga telah mengatur struktur laporan keuangan dan persyaratan minimal isi laporan keuangan atas transaksi syariah. Berdasarkan PSAK 101, entitas syariah wajib mengungkapkan informasi mengenai aset, kewajiban, dana syirkah temporer, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, arus kas, dana zakat, dan dana kebajikan.⁸ PSAK 101 sebagai standar akuntansi keuangan. Dengan adanya

⁸ Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 92.

PSAK syariah, seharusnya lembaga syariah menerapkan standar ini sebagai acuan dalam praktik akuntansi untuk menghindari kesalahan dalam penyajian laporan keuangan. Namun berdasarkan fakta tidak semua lembaga keuangan syariah menerapkan PSAK 101 dalam penyajian laporan keuangannya.

Fenomena tersebut dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syahwivi. Temuan analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK 101 dengan penyajian laporan keuangan Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero). Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) tidak mematuhi aturan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK 101.⁹ Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Wahyuni yang dilakukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Pada penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan pihak Bank Muamalat Indonesia Tbk telah menerapkan beberapa sistem pelaporan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas syariah yaitu PSAK 101.¹⁰

Dari sini peneliti ingin mengevaluasi penyajian laporan keuangan pada koperasi syariah BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates berdasarkan PSAK 101. Karena hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada KSPPS BMT Capem Kaliwates ditemukan beberapa permasalahan yaitu tentang penerapan PSAK 101. Sebab sebagai lembaga syariah sebaiknya berpedoman penuh

⁹ Muhammad Syawivi, "Analisis Penyajian Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2016", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020).

¹⁰ Rini Wahyuni, "Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 101 pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020).

dalam penyajian laporan keuangannya pada PSAK. Selain itu, peneliti juga telah melakukan observasi ke BMT Capem lain seperti Capem Wuluhan dan Capem Jember Kota, dan telah menemukan bahwa Capem Kaliwates merupakan Capem yang mempunyai kemajuan yang signifikan untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat sekitar dibanding Capem lain.

Mengingat anggota BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates terus meningkat setiap tahunnya, maka diperlukan penelitian mengenai penerapan PSAK 101 dalam penyajian laporan keuangannya. Menanggapi berbagai permasalahan yang dipaparkan diatas, maka peneliti menarik kesimpulan untuk mengangkat judul **“Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan pada Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Berdasarkan PSAK 101”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi fokus peneliti ialah bagaimana penyajian laporan keuangan pada koperasi syariah BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates menurut PSAK 101?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang peneliti dapat paparkan, maka dapat dijelaskan bahwasannya tujuan penelitian ini sendiri ialah untuk mengetahui penyajian laporan keuangan pada koperasi syariah BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates menurut PSAK 101.

D. Manfaat Penelitian

Mengacu terhadap tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan peneliti setelah terlaksananya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat membantu memahami penerapan PSAK 101 pada penyajian laporan keuangan di koperasi syariah BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini maka peneliti bisa memperluas wawasan ilmu akuntansi yang peneliti dapatkan pada bangku kuliah.

- b. Bagi Pihak BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates

Peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini maka pihak BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates bisa mengetahui ketentuan penyajian laporan keuangan berbasis lembaga syariah sesuai PSAK 101.

- c. Bagi Pembaca

Peneliti mengharapkan bisa menambah wawasan bagi pembaca dalam menambah pengetahuan maupun memberikan pemahaman tentang penyajian laporan keuangan berbasis PSAK 101.

E. Definisi Istilah

1. Evaluasi

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa inggris *Evaluation* sedangkan dalam bahasa arab *Al-Taqdir*, yang dalam bahasa Indonesia berarti penilaian. Akar katanya adalah *Value*, dalam bahasa arab *Al-Qimah*, dalam bahasa Indonesia berarti nilai. Evaluasi merupakan proses penilaian dengan jalan membandingkan antara tujuan yang diharapkan dengan kemajuan atau prestasi nyata yang dicapai. Pengertian lain tentang evaluasi ialah proses untuk menggambarkan, memperoleh atau menghasilkan informasi yang berguna untuk mempertimbangkan suatu keputusan.¹¹

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan juga dapat diartikan sebagai alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan bisa membantu para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat *financial*.¹²

¹¹ Sukatin, Pahmi, Dkk, *Manajemen dan Evaluasi*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2022), 99.

¹² Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 2.

3. Koperasi Syariah

Koperasi syariah merupakan badan usaha koperasi yang menjalankan usaha dalam bidang simpan pinjam dan pembiayaan yang berpedoman dalam prinsip syariah dan berdasarkan dengan apa yang telah dijelaskan dan ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Koperasi syariah adalah suatu bentuk *syirkah* yang mempunyai arti berserikat dalam menjalankan modal dalam tujuan memperoleh keuntungan (*profit-oriented*).¹³

4. *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT)

Baitul Maal wat Tamwil atau yang biasa disebut BMT merupakan pelaku ekonomi mikro. BMT pula merupakan pelaku ekonomi yang terlahir dan beroperasi menggunakan akad yang berpedoman pada ekonomi syariah.¹⁴ *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) secara umum dapat diartikan dalam dua istilah penting, yaitu; *Baitul Maal* dan *Baitul Tamwil*. *Baitul Maal* lebih mengarah dalam usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang *non-profit*, misalnya: *zakat*, *infaq*, dan *sadaqah*. Sedangkan untuk *Baitul Tamwil* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Dapat disimpulkan bahwasannya *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) ialah suatu lembaga keuangan Islam yang bergerak pada pengelolaan dan pemberdayaan harta masyarakat sebagai hasil dari pengumpulan dana dari para anggota yang diupayakan untuk disalurkan

¹³ Tati Handayani, Sufyati HS, Prima Dwi, *Strategi Marketing Koperasi Syariah* (Cirebon: Penerbit Insania, 2022), 6.

¹⁴ Neni Sri Imaniyati, *Aspek-Aspek Hukum BMT*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2010), 3.

terhadap masyarakat, terutama masyarakat yang mempunyai perekonomian dibawah.¹⁵

5. PSAK 101

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 101: *Penyajian Laporan Keuangan Syariah* (selanjutnya disebut PSAK 101) penetapan dasar penyajian laporan keuangan bertujuan umum untuk entitas syariah. Pernyataan ini mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal ini laporan keuangan atas transaksi syariah. PSAK 101 memberikan penjelasan atas karakteristik umum pada laporan keuangan syariah, antara lain terkait:

- a) Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap SAK,
- b) Dasar akrual,
- c) Materialitas dan penggabungan,
- d) Saling hapus,
- e) Frekuensi pelaporan,
- f) Informasi komparatif, dan

g) Konsistensi penyajian

PSAK 101 juga memberikan penjabaran struktur dan isi pada laporan keuangan syariah, mencakup:¹⁶

- a) Laporan posisi keuangan,
- b) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain,

¹⁵ Abd. Rauf Wajo, *Kontribusi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Sektor Usaha Mikro*, (Bandung: Cendekia Indonesia, 2021), 6-7.

¹⁶ Penyajian Laporan Keuangan Menurut PSAK 101.

- c) Laporan perubahan ekuitas,
- d) Laporan arus kas,
- e) Laporan Rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil,
- f) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat
- g) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dan
- h) Catatan atas laporan keuangan.

Untuk memudahkan penggunaan dalam menerapkan ketentuan penyajian laporan keuangan syariah berdasarkan PSAK 101, PSAK 101 dilengkapi dengan contoh ilustrasi laporan keuangan bank syariah, entitas asuransi syariah, dan amil. Lampiran yang terdapat PSAK 101 tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan dari PSAK 101.¹⁷

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari BAB I Pendahuluan hingga BAB V Penutup, guna mempermudah dalam pembahasan ini, maka peneliti menguraikan bab-bab agar memudahkan dalam melakukan pemahaman dan pembahasan.

BAB I Pendahuluan: Berisi konteks penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

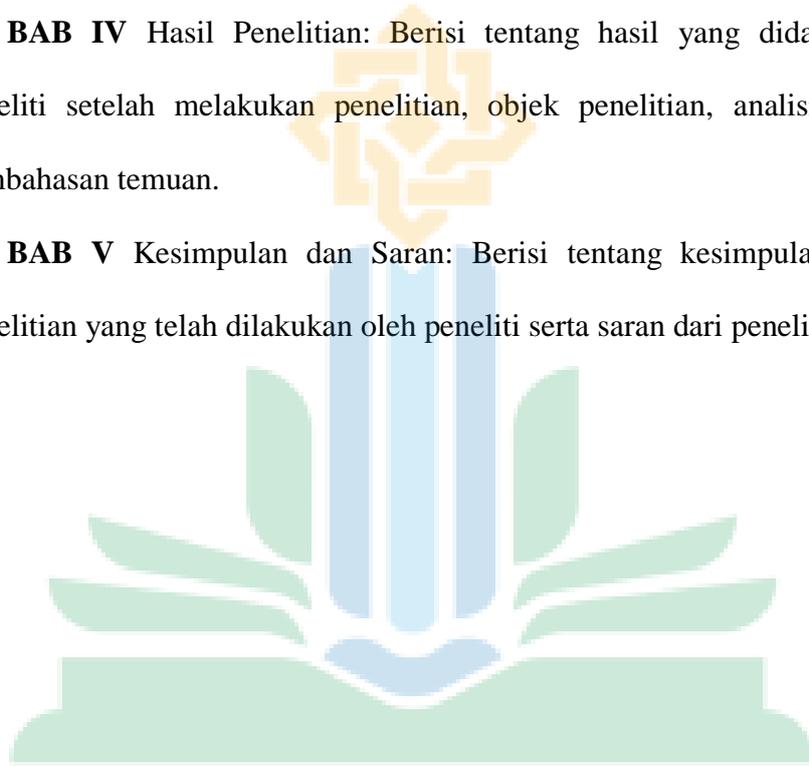
BAB II Kajian Pustaka: Berisi tentang ulasan kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta pada bab ini memuat kajian teori.

¹⁷ Nurlina T. Muhyiddin, Lily Rahmawati Harahap, Sa'adah Yuliana, dkk, *Ekonomi Bisnis Menurut Perspektif Islam dan Konvensional*, (Malang: Penerbit Peneleh, 2020), 24.

BAB III Metode Penelitian: Berisi tentang penjelasan seputar metode yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, meliputi: Jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data, dan diakhiri dengan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian: Berisi tentang hasil yang didapatkan oleh peneliti setelah melakukan penelitian, objek penelitian, analisis data, dan pembahasan temuan.

BAB V Kesimpulan dan Saran: Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta saran dari penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Novita Mardiani dan Hadi Sucipto “Penerapan dan Penyajian Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah” (2023). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* Vol. 5 No. 1.¹⁸

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui penerapan dan penyajian laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) pada UMKM UD Tiga Putra. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa UD Tiga Putra belum sepenuhnya menerapkan SAK EMKM dengan benar karena keterbatasan sumber daya manusianya, UD Tiga Putra juga mengakui pengakuan dan pengukuran piutang dan modal. Pada akun pendapatan dalam laporan laba rugi juga masih belum direalisasikan dalam bentuk laporan keuangan sesuai SAK.

¹⁸ Novita Mardiani & Hadi Sucipto, “Penerapan dan Penyajian Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* Vol 5 No 1, (Januari, 2023).

2. Iqbal Nurrahman dan Rande Samben, “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP” (2023). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 20 No.3.¹⁹

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui penyajian laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP pada CV Prastisindo Mandiri. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan CV Prastisindo Mandiri masih belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP.

3. Fransiska Wahyu Lestari, Yohanes Suharsana, Devi Yani. “Implementasi SAK EMKM dalam Penyajian Laporan Keuangan pada UMKM Bidang Industri Pangan” (2022). *Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi* Vol. 14 No. 2.²⁰

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui apakah penyajian laporan keuangan yang ada di UMKM Industri Pangan Kelurahan Hadimulyo Timur sudah menerapkan SAK EMKM. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan pada UMKM Bidang Industri Pangan Kelurahan Hadimulyo Timur belum menerapkan SAK EMKM dikarenakan

¹⁹ Iqbal Nurrahman & Rande Samben, “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol 20 No 3, (2023).

²⁰ Fransiska Wahyu Lestari, Yohanes Suharsana, Devi Yani, “Implementasi SAK ETAP dalam Penyajian Laporan Keuangan pada UMKM Bidang Industri Pangan”, *Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi* Vol 14 No 2, (Mei, 2022).

kurangnya pengetahuan yang mendalam terkait dengan penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

4. Silmi Mursidah & Juliana Nasution, “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Tunas Wira Mandiri” (2022). *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 6 No. 1.²¹

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Tunas Wira Mandiri. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan pada Koperasi Tunas Wira Mandiri masih tidak sesuai dengan SAK ETAP dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang SAK ETAP dan kurangnya kesadaran dari pihak manajemen akan pentingnya laporan keuangan.

5. Fitri Yuianis, Immu Puteri Sari, Wiwi Yulianti, “Analisis Penerapan PSAK No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan di Amal Usaha ‘Aisyiah Pariaman (Studi Kasus pada Rumah Sakit ‘Aisyiyah Pariaman)’” (2021). *Jurnal Menara Ekonomi* Vol. VII No. 3.²²

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis penerapan PSAK No. 1 tentang penyajian laporan keuangan yang disusun oleh Rumah Sakit

²¹ Silmi Mursidah dan Juliana Nasution, “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Tunas Wira Mandiri” *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol 6 No 1, (2022).

²² Fitri Yuianis, immu Puteri Sari, Wiwi Yulianti, “Analisis Penerapan PSAK No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan di Amal Usaha ‘Aisyiyah Pariaman (Studi Kasus pada Rumah Sakit ‘Aisyiyah Pariaman)’” *Jurnal Menara Ekonomi* Vol VII No 3, (2021).

‘Aisyiyah Pariaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.

Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan Rumah Sakit ‘Aisyiyah Periaman belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 1, karena Rumah Sakit ‘Aisyiyah Periaman hanya menyajikan dua komponen laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

6. Syarifah Awaiyah Nun Auliyah, “Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah, Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah” (2021), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.²³

Penelitian ini berfokus untuk menguji pengaruh penyajian laporan keuangan daerah, aksesibilitas laporan keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, sedangkan aksesibilitas laporan keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

²³ Syarifah Alawiyah Nun Auliyah, “Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah, Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021).

7. Muhammad Syahwivi, “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2016” (2020), Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.²⁴

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis apakah penyajian laporan keuangan triwulan 1, triwulan 2 dan triwulan 3 periode 2018 yang dibuat oleh UUS PT. BTN (Persero) telah sesuai dengan PSAK No. 101 Tahun 2016, tentang penyajian laporan keuangan syariah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa UUS PT. BTN (Persero) dalam membuat dan menyajikan laporan keuangan masih belum sesuai dengan PSAK No. 101 Tahun 2016, karena laporan yang disajikan masih terdapat inkonsistensi dalam penyebutan akun dan penyajian laporan masih belum lengkap.

8. Aprilia Kartika & Airin Nuraini, “Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan UMKM Toko Angka Wijaya” (2020). *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan* Vol. 1 No.1.²⁵

²⁴ Muhammad Syahwivi, “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2016”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020).

²⁵ Aprilia Kartika, Airin Nuraini, “Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan UMKM Toko Angka Wijaya”, *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan* Vol 1 No 1, (April, 2020).

Penelitian ini berfokus untuk mengimplementasikan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP dan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada UMKM Toko Angka Wijaya. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Toko Angka Wijaya tidak menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP. Hal ini dikarenakan pemilik Toko Angka Wijaya tidak mengerti laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP.

9. Rini Wahyuni, “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 101 pada PT. bank Muamalat Indonesia Tbk” (2020), Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.²⁶

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis bagaimana penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK 101 pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada PT. bank Muamalat Indonesia Tbk dalam menyajikan laporan keuangan belum sesuai dengan PSAK No. 101 Tahun 2014, karena belum menyajikan pembagian akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan.

²⁶ Rini Wahyuni, “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 101 pada PT. bank Muamalat Indonesia Tbk”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020).

10. Muh. As'ari Rubadi, "Analisis Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP pada Paguyuban Makmur Jaya Merang di Dusun Durguban, Kaliwates Kabupaten Jember" (2019), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember.²⁷

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis laporan keuangan UMKM "Makmur Jaya Merang" berdasarkan SAK-ETAP. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa UMKM Makmur Jaya Merang masih belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP, dibuktikan dengan UMKM Makmur Jaya Merang hanya menyajikan laporan aktivitas saja.

Tabel 2.1

Tabulasi Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Novita Mardiani & Hadi Sucipto (2023)	Penerapan dan Penyajian Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.	1. Menggunakan metode kualitatif. 2. Menganalisis tentang penyajian laporan keuangan.	1. Pada penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis deskriptif, sedangkan dalam penelitian ini analisis datanya terdiri dari pengumpulan data, reduksi

²⁷ Muh. As'ari Rubadi, "Analisis Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP pada Paguyuban Makmur Jaya Merang di Dusun Durbugan, Kaliwates Kabupaten Jember", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019).

				<p>data, penyajian data dan verifikasi.</p> <p>2. Penelitian terdahulu berpedoman pada SAK-EMKM, sedangkan penelitian ini berpedoman pada PSAK 101.</p>
2	Iqbal Nurrahman & Rande Samben (2023)	Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP.	<p>1. Menggunakan metode kualitatif.</p> <p>2. Menganalisis penyajian laporan keuangan</p>	<p>1. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan dokumentasi, sedangkan penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.</p> <p>2. Pada penelitian terdahulu berpedoman pada SAK ETAP, sedangkan penelitian ini berpedoman pada PSAK 101.</p>
3	Fransiska Wahyu Lestari, Yohanes Suharsana & Devi Yani (2022)	Implementasi SAK-EMKM dalam Penyajian Laporan Keuangan pada UMKM Bidang Industri	<p>1. Menggunakan metode kualitatif.</p> <p>2. Menganalisis tentang penyajian laporan keuangan</p>	<p>1. Pada penelitian terdahulu, teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan kuisisioner,</p>

		Pangan.		sedangkan penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. 2. Pada penelitian terdahulu berpedoman pada SAK-EMKM, sedangkan penelitian ini berpedoman pada PSAK 101
4	Silmi Mursidah & Juliana Nasution (2022)	Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP pada Koperasi Tunas Wira Mandiri.	1. Menggunakan metode kualitatif. 2. Menganalisis tentang penyajian laporan keuangan.	1. Pada penelitian terdahulu, teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi dan wawancara, sedangkan penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. 2. Pada penelitian terdahulu berpedoman pada SAK-ETAP, sedangkan penelitian ini berpedoman pada PSAK 101
5	Fitri Yuianis, Immu Puteri	Analisis Penerapan	1. Menganalisis tentang	1. Teknik pengumpulan

	Sari & Wiwi Yulianti (2021)	PSAK No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan di Amal Usaha 'Aisyiah Pariaman (Studi Kasus pada Rumah Sakit 'Aisyiyah Pariaman).	1. penyajian laporan keuangan. 2. Menggunakan metode kualitatif.	datanya menggunakan wawancara dan dokumentasi, sedangkan penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. 2. Pada penelitian terdahulu berpedoman pada PSAK 1, sedangkan penelitian ini berpedoman pada PSAK 101.
6	Syarifah Awaiyah Nun Auliyah (2021)	Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah, Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah.	1. Menganalisis tentang penyajian laporan keuangan.	1. Menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. 2. Pada penelitian terdahulu analisis datanya menggunakan <i>Partial Least Square (PLS)-SEM</i> , sedangkan penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian

				data, dan verifikasi.
7	Muhammad Syahwivi (2020)	Analisis Penyajian Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2016.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis tentang penyajian laporan keuangan. 2. Berpedoman pada PSAK 101. 3. Menggunakan metode kualitatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian terdahulu metode pengumpulannya menggunakan penelitian lapangan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu juga menggunakan studi literatur. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.
8	Aprilia Kartika & Airin Nuraini (2020)	Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan UMKM Toko Angka Wijaya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode kualitatif. 2. Menganalisis penyajian laporan keuangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi dan wawancara, sedangkan penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi 2. Pada penelitian terdahulu berpedoman pada SAK-ETAP,

				sedangkan penelitian ini berpedoman pada PSAK 101.
9	Rini Wahyuni (2020)	Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 101 pada PT. bank Muamalat Indonesia Tbk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode kualitatif. 2. Penelitian berbasis syariah. 3. Menganalisis tentang penyajian laporan keuangan 4. Berpedoman pada PSAK 101. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi, sedangkan penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi
10	Muh. As'ari Rubadi (2019).	Analisis Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP pada Paguyuban Makmur Jaya Merang di Dusun Durguban, Kaliwates Kabupaten Jember.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis tentang penyajian laporan keuangan. 2. Menggunakan metode kualitatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian terdahulu untuk menentukan keabsahan datanya menggunakan triangulasi teknik, sedangkan penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. 2. Pada penelitian terdahulu berpedoman pada SAK-ETAP, sedangkan penelitian ini berpedoman pada PSAK

				101
--	--	--	--	-----

Sumber: Diolah dari penelitian terdahulu.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif, bukan untuk diuji.

1. Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian laporan keuangan mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal isi laporan keuangan.

a. Karakteristik Umum Penyajian Laporan Keuangan²⁸

1) Penyajian Secara Wajar dan Kepatuhan Terhadap SAK

Penyajian yang wajar mensyaratkan penyajian secara jujur dampak dari transaksi, peristiwa, dan kondisi lain sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, dana syirkah temporer, ekuitas, penghasilan, dan beban yang diatur dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan syariah. Penerapan SAK, dengan pengungkapan tambahan jika

²⁸ Penyajian Laporan Keuangan Menurut PSAK 101

dibutuhkan, dianggap menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.²⁹

2) Kelangsungan Usaha

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen membuat penilaian tentang kemampuan entitas syariah untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Entitas syariah menyusun laporan keuangan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi entitas syariah atau menghentikan perdagangan, atau tidak mempunyai alternatif lain yang realistis selain melakukannya. Jika entitas syariah menyusun laporan keuangan tidak berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, maka entitas syariah mengungkapkan fakta tersebut, bersama dengan dasar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan alasan mengapa entitas syariah tidak dipertimbangkan dapat menggunakan asumsi kelangsungan usaha.³⁰

3) Dasar Akrual

Entitas syariah menyusun laporan keuangan atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan penghitungan pendapatan untuk tujuan pembagian hasil usaha. Dalam penghitungan hasil usaha didasarkan pada pendapatan yang telah direalisasikan menjadi kas (dasar kas).³¹

²⁹ Ibid, 5

³⁰ Ibid, 6.

³¹ Ibid, 7.

4) Materialitas dan Penggabungan

Entitas syariah menyajikan secara terpisah setiap kelompok pos serupa yang material. Entitas syariah menyajikan secara terpisah pos yang memiliki sifat atau fungsi yang tidak serupa kecuali pos tersebut tidak material.

5) Saling Hapus

Entitas syariah tidak melakukan saling hapus atas aset, liabilitas, dan dana syirkah temporer ekuitas atau penghasilan dan beban kecuali disyaratkan atau diizinkan oleh suatu PSAK.³²

6) Frekuensi Pelaporan

Entitas syariah menyajikan laporan keuangan lengkap (termasuk informasi) setidaknya secara tahunan. Jika terjadi perubahan pada akhir periode tahunan, maka entitas syariah mengungkapkan:³³

- a) Alasan penggunaan periode pelaporan yang lebih panjang atau lebih pendek
- b) Fakta bahwa jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan tidak dapat dibandingkan secara keseluruhan.

7) Informasi Komparatif

Entitas syariah menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang telah dilaporkan dalam laporan keuangan periode berjalan, kecuali

³² Ibid, 7.

³³ Ibid, 8.

diizinkan atau disyaratkan oleh SAK. Informasi komparatif bersifat naratif dan deskriptif, dari laporan keuangan periode sebelumnya akan diungkap kembali jika relevan untuk pemahaman laporan keuangan periode berjalan.³⁴

8) Konsistensi Penyajian

Penyajian dan klasifikasi pos dalam laporan keuangan antar periode dilakukan secara konsisten, kecuali:³⁵

- a) Setelah terjadi perubahan yang signifikan terhadap sifat operasi entitas syariah atau kajian ulang atas laporan keuangan, terlihat secara jelas bahwa penyajian atau klasifikasi akan lebih tepat digunakan dengan mempertimbangkan kriteria dalam penentuan dan penerapan kebijakan akuntansi,
- b) Perubahan tersebut disyaratkan oleh suatu PSAK.

2. Koperasi Syariah

Koperasi Syariah dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dan Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (USPPS). Berdasarkan Permenkop dan UKM No. 11/2017 tentang Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh koperasi, KSPPS dan USPPS memiliki makna yang berbeda yaitu KSSPS adalah koperasi yang kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infak,

³⁴ Ibid, 9.

³⁵ Ibid, 11.

sedekah, dan wakaf. Sedangkan USPPS Koperasi adalah unit usaha Koperasi yang bergerak dibidang usaha simpan pinjam dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infak, sedekah, dan wakaf sebagai bagian dari kegiatan usaha koperasi yang bersangkutan.³⁶

a. Landasan Koperasi Syariah

Landasan koperasi syariah sendiri terdiri atas:³⁷

- 1) Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Nomor 35.2/PER/M.KUM/X/2007 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen KJKS.
- 2) Koperasi syariah berlandaskan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3) Koperasi syariah berlandaskan kekeluargaan
- 4) Koperasi syariah berlandaskan syariah islam, yaitu Al-Quran dan As-sunnah dengan saling tolong-menolong (*ta'awun*) dan saling menguatkan (*takaful*).

b. Prinsip Koperasi Syariah

Dalam menjalankan usahanya, koperasi syariah memiliki beberapa prinsip yang sesuai dengan konsep syariah. Adapun beberapa prinsip koperasi syariah ialah:³⁸

³⁶ Tati Handayani, Sufyati HS, Prima Dwi Priyanto, *Strategi Marketing Koperasi Syariah*, (Cirebon: Penerbit Insania, 2022), 6.

³⁷ Farid Wajdi, Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2021), 208.

³⁸ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 426

- 1) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- 2) Keputusan ditetapkan secara musyawarah dan dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen (*istiqomah*)
- 3) Pengelolaan dilakukan secara transparan dan profesional
- 4) Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil, sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
- 5) Pemberian balas jasa modal dilakukan secara terbatas dan profesional menurut sistem bagi hasil
- 6) Jujur, amanah dan mandiri
- 7) Mengembangkan sumber daya manusia, sumber daya ekonomi dan sumber daya informasi secara optimal, dan
- 8) Menjalin dan menguatkan kerja sama diantara anggota, antar koperasi serta dan atau lembaga lainnya.

3. PSAK 101

a. Konsep Penyajian Laporan Keuangan Sesuai PSAK 101

PSAK 101 menetapkan dasar penyajian laporan keuangan yang bertujuan umum untuk entitas syariah. PSAK 101 mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan syariah bagi entitas syariah yaitu entitas yang melaksanakan transaksi syariah sebagai kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang dinyatakan dalam anggaran dasar entitas. Selain itu, PSAK 101 juga telah mengatur struktur laporan keuangan dan persyaratan minimal isi laporan keuangan atas transaksi syariah. Berdasarkan PSAK 101, entitas

syariah wajib mengungkapkan informasi mengenai aset, kewajiban, dana syirkah temporer, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, arus kas, dana zakat, dan dana kebajikan. Sedangkan komponen yang lengkap sesuai PSAK 101, terdiri dari:³⁹

1) Laporan Posisi Keuangan

PSAK 101 menyajikan jumlah pos-pos laporan posisi keuangan dengan minimal mencakup⁴⁰:

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang usaha dan piutang lain
- c) Persediaan
- d) Investasi dengan menggunakan metode ekuitas
- e) Aset keuangan
- f) Total aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dikuasai untuk dijual dan aset yang termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual sesuai dengan PSAK 58
- g) Properti investasi
- h) Aset tetap
- i) Aset tak berwujud
- j) Utang usaha dan terutang lain
- k) Liabilitas

³⁹ Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 92.

⁴⁰ Penyajian Laporan Keuangan Menurut PSAK 101, 12-13.

- l) Provisi
- m) Kepentingan non pengendali, disajikan sebagai bagian dari ekuitas
- n) Modal saham dan cadangan.

Entitas syariah dapat menyajikan pos tambahan, judul, dan subtotal dalam laporan posisi keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan.⁴¹

2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Entitas syariah menyajikan seluruh pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode dalam suatu laporan yang menunjukkan komponen laba rugi dan komponen penghasilan komprehensif⁴². Informasi yang disajikan dalam bagian laba rugi yaitu mencakup pos-pos sebagai berikut:⁴³

- a) Pendapatan usaha
- b) Bagi hasil untuk pemilik dana
- c) Bagian laba rugi dan entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas
- d) Beban pajak
- e) Jumlah tunggal untuk total operasi yang dihentikan.

Sedangkan, informasi yang disajikan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dalam periode berjalan,

⁴¹ Ibid, 13.

⁴² Ibid, 17.

⁴³ Ibid, 18.

diklasifikasikan berdasarkan sifat (termasuk bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas) dan dikelompokkan sesuai dengan SAK, yaitu tidak akan direalisasikan lebih lanjut ke laba rugi, dan akan diklasifikasikan lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.⁴⁴

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Perubahan ekuitas entitas syariah antara awal dan akhir periode pelaporan mencerminkan naik turunnya aset neto selama periode. Kecuali untuk perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik (seperti kontribusi modal, perolehan kembali instrumen ekuitas, dan dividen) dan biaya transaksi yang secara langsung berkaitan dengan transaksi tersebut, perubahan keseluruhan atas ekuitas selama periode menggambarkan jumlah total penghasilan dan beban (termasuk keuntungan dan kerugian) yang dihasilkan oleh aktivitas selama periode tersebut.⁴⁵

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang menyediakan informasi mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas oleh suatu entitas selama periode tertentu.⁴⁶ Informasi arus kas

⁴⁴ Ibid, 18.

⁴⁵ Ibid, 23.

⁴⁶ Wibowo, Abubakar Arif, *Akuntansi Keuangan Dasar 2*, (Jakarta: Grasindo, 2003), 111.

memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas syariah dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan entitas syariah dalam menggunakan arus kas tersebut.⁴⁷

5) Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan yang menggunakan dasar akrual dan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas. Perbedaan dasar pengakuan tersebut mengharuskan bank syariah menyajikan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil sebagai bagian komponen utama laporan keuangan.⁴⁸

6) Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat juga termasuk dalam komponen utama laporan keuangan entitas syariah karena zakat merupakan sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh wajib zakat (*muzakki*) untuk diserahkan kepada penerima zakat (*mustahiq*). Pembayaran zakat dilakukan jika nisab dan haulnya terpenuhi dari harta yang memenuhi kriteria wajib zakat.

Komponen dasar laporan sumber dan penyaluran dana zakat meliputi sumber dana, penyaluran dana selama suatu periode, serta saldo dana zakat yang menunjukkan dana zakat yang belum

⁴⁷ Penyajian Laporan Keuangan Menurut PSAK 101, 23.

⁴⁸ Ibid, 35.

disalurkan pada tanggal tertentu. Kerugian aset pada entitas syariah juga tidak boleh ditutupi dengan dana zakat.⁴⁹

7) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

Komponen dasar laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan meliputi sumber dan penggunaan dana selama periode tertentu, serta saldo dana kebajikan yang belum disalurkan pada tanggal tertentu. Penerimaan dana kebajikan oleh entitas syariah diakui sebagai liabilitas paling likuid dan diakui sebagai pengurang liabilitas ketika disalurkan.⁵⁰

8) Catatan atas Laporan Keuangan.

Entitas syariah menyajikan catatan atas laporan keuangan secara sistematis, dengan membuat referensi silang atas setiap pos dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk informasi yang berhubungan dalam catatan atas laporan keuangan.

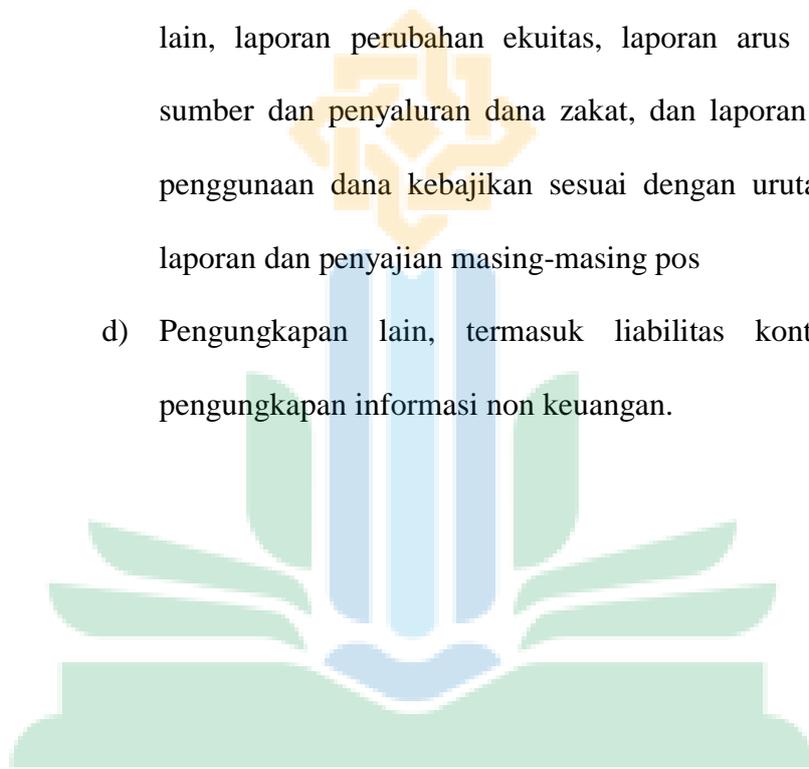
Entitas syariah menyajikan catatan atas laporan keuangan untuk membantu pengguna laporan keuangan memahami dan membandingkan dengan laporan keuangan entitas lain. Penyajian catatan atas laporan keuangan diurutkan sebagai berikut:⁵¹

⁴⁹ Ibid, 23-24.

⁵⁰ Ibid, 24.

⁵¹ Ibid, 25

- a) Pernyataan atas kepatuhan terhadap SAK
- b) Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan
- c) Informasi tambahan untuk pos yang disajikan dalam aporan keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan sesuai dengan urutan penyajian laporan dan penyajian masing-masing pos
- d) Pengungkapan lain, termasuk liabilitas kontinjensi dan pengungkapan informasi non keuangan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian berjenis deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.⁵² Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, pendekatan studi kasus berupaya untuk menyelidiki suatu fenomena atau kasus tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan (even, program, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara rinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.⁵³

Peneliti memilih menggunakan pendekatan penelitian studi kasus karena pada penelitian ini peneliti ingin menyelidiki, mempelajari, dan memahami tentang Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan pada Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Berdasarkan PSAK 101.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan penelitian ini adalah *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) UGT Nusantara Capem Kaliwates yang terletak di Jl. Otto Iskandardinata, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Alasan pengambilan lokasi penelitian adalah karena masih belum ada yang meneliti di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates yang

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 46.

⁵³ Arief Nuryana, Pawito, Prahastiwi Utari, "Pengantar Metode Penelitian kepada suatu Pengertian yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomologi," *ENSAINS*, Vol. 2 No. 1, (2019): 21.

membahas tentang Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan pada Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Berdasarkan PSAK 101.

C. Subyek Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yaitu dengan menggunakan pertimbangan dan tujuan tertentu misalnya orang-orang yang memiliki banyak informasi tentang objek atau masalah yang sedang diteliti.⁵⁴ Adapun pemilihan informan tersebut sebagai objek penelitian adalah dengan anggapan bahwa orang-orang tersebut memiliki informasi yang cukup untuk penelitian ini yang kemudian akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data-data yang valid untuk dikumpulkan. Adapun informan yang dipilih dalam penelitian ini:

- a. Bapak M. Zainuri selaku kepala BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates (KCP)
- b. Bapak Yoyon Budiono selaku AOAP (*Account Official Analisis Pembiayaan*)
- c. Bapak Amri Gosa Pratama selaku teller.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai langkah yang strategis terhadap pengkajian dimana tujuan utama dari suatu penelitian atau kajian yaitu memperoleh data. Teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data ialah:

⁵⁴ Sugiyono, 218.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, diantaranya yang terpenting ialah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan.⁵⁵

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dalam penelitian ini. Wawancara semi terstruktur digunakan ketika tidak akan mendapatkan satu kesempatan untuk mewawancarai seseorang dan diperlukan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan waktu yang tidak ditentukan. Wawancara ini biasa digunakan

⁵⁵ Ibid, 195.

untuk memungkinkan peneliti mengembangkan pemahaman dan pertanyaan pada topic yang ditentukan.⁵⁶

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dokumen merupakan pelengkap, dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Data yang akan diperoleh yaitu data dari hasil wawancara dan observasi yaitu sejarah berdirinya lembaga, profil lembaga dan struktur organisasi lembaga.⁵⁷

E. Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan, selanjutnya data tersebut akan dianalisis guna memperoleh kesimpulan akhir yang merupakan suatu jawaban dari penelitian. Analisis penelitian yang awal dilakukan oleh penulis yaitu dengan membaca kembali semua data yang telah diperoleh oleh penulis baik itu melalui wawancara, pengamatan, dokumen, buku, dan lain sebagainya. Selanjutnya penulis merangkum dan menyusun dalam suatu

⁵⁶ Silverius Y Soeharso, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2023), 123-124.

⁵⁷ Sugiyono, 240

kesatuan informasi yang digunakan sebagai bahan laporan penelitian. Adapun langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:⁵⁸

a. Pengumpulan Data

Langkah paling utama dalam penelitian ialah pengumpulan data, karena bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁵⁹

b. Reduksi Data

Mereduksi data dalam konteks penelitian berarti merangkum, memilih hal yang utama, memfokuskan pada yang paling penting, membuat kategori dan memusatkan perhatian. Dengan demikian data direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Proses berlangsung selama penelitian ini dilakukan dari awal sampai akhir.

b. Penyajian Data

Menyajikan data berarti mengorganisasikan, Menyusun data dalam pola hubungan tertentu agar lebih mudah dipahami sehingga peneliti dapat memahami dari arti data yang telah diperoleh.

c. Verifikasi

Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, peneliti meninjau ulang kesimpulan yang didapat dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan

⁵⁸ Ibid, 240

⁵⁹ Ibid, 296.

mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk diambil menjadi sebuah kesimpulan.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, sebuah temuan dinyatakan valid tidak akan ada perbedaan antara yang akan dilaporkan dengan apa yang terjadi pada objek penelitian. Tapi perlu diketahui, kebenaran realitas pada penelitian kualitatif tidaklah bersifat tunggal melainkan jamak yang bergantung pada kontribusi manusia. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji kredibilitas penelitian ini. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data-data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara data yang diperoleh dengan berbagai sumber, sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama. Seperti data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi.⁶⁰

G. Tahap – tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan tahap-tahap penelitiannya sebagai berikut:

- a. Tahap Pra Penelitian
 - a) Menyajikan judul penelitian
 - b) Konsultasi judul

⁶⁰ Ibid, 274.

b. Penelitian

- a) Mengumpulkan dan mencari sumber-sumber sebagai rujukan peneliti dalam penelitian (peneliti menggunakan sumber-sumber seperti buku-buku, jurnal-jurnal, tesis, skripsi, artikel, dokumen, wawancara, dan internet).
- b) Memilih data yang telah terkumpul.
- c) Menyusun per bab
- d) Mengevaluasi Penyajian Laporan Keuangan pada Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Berdasarkan PSAK 101.

c. Pasca Penelitian

Penarikan kesimpulan dari keseluruhan isi penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah BMT UGT Nusantara

Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri disingkat “Koperasi BMT UGT Sidogiri” mulai beroperasi pada tanggal 5 *Rabiul Awal* 1421 H atau 6 Juni 2000 M. di Surabaya, selanjutnya memperoleh Badan Hukum Koperasi dari kanwil Dinas Koperasi PK dan M Provinsi Jawa Timur dengan SK Nomor: 09/BH/KWK.13/VII/2000 tertanggal 22 Juli 2000. Selanjutnya pada bulan Desember 020 melakukan PAD dengan perubahan nama KSPPS BMT UGT Nusantara.

BMT UGT Nusantara didirikan oleh beberapa orang yang berada dalam satu kegiatan Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (Urusan GT PPS) yang didalamnya terdapat orang-orang yang berprofesi sebagai guru dan pimpinan madrasah, alumni Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan para simpatisan yang menyebar di wilayah Jawa Timur.

BMT UGT Nusantara membuka beberapa unit pelayanan anggota di kabupaten/kota yang dinilai potensial. Pada saat ini BMT UGT Nusantara telah memiliki 298 kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di 10 provinsi di Indonesia.

Pengurus akan terus berusaha melakukan perbaikan dan pengembangan secara berkesinambungan pada semua bidang baik organisasi maupun usaha. Pengurus BMT UGT Nusantara periode 2019-

2022 telah merumuskan visi dan misi baru yang lebih membumi dan sejalan dengan jati diri santri.⁶¹

2. Visi dan Misi

Visi dan misi pada BMT UGT Nusantara mendapat pembaharuan yang telah dirumuskan pada periode 2019-2022 yaitu:⁶²

a) Visi

Koperasi yang Amanah, tangguh dan Bermartabat (MANTAB).

b) Misi

- a. Mengelola koperasi yang sesuai dengan jati diri sendiri,
- b. Menerapkan sistem syariah yang sesuai dengan standar kitab salaf dan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN),
- c. Menciptakan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan,
- d. Memperkokoh sinergi ekonomi antar anggota,
- e. Memperkuat kepedulian anggota terhadap koperasi,
- f. Memberikan khidmat terbaik terhadap anggota dan umat, dan
- g. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat.

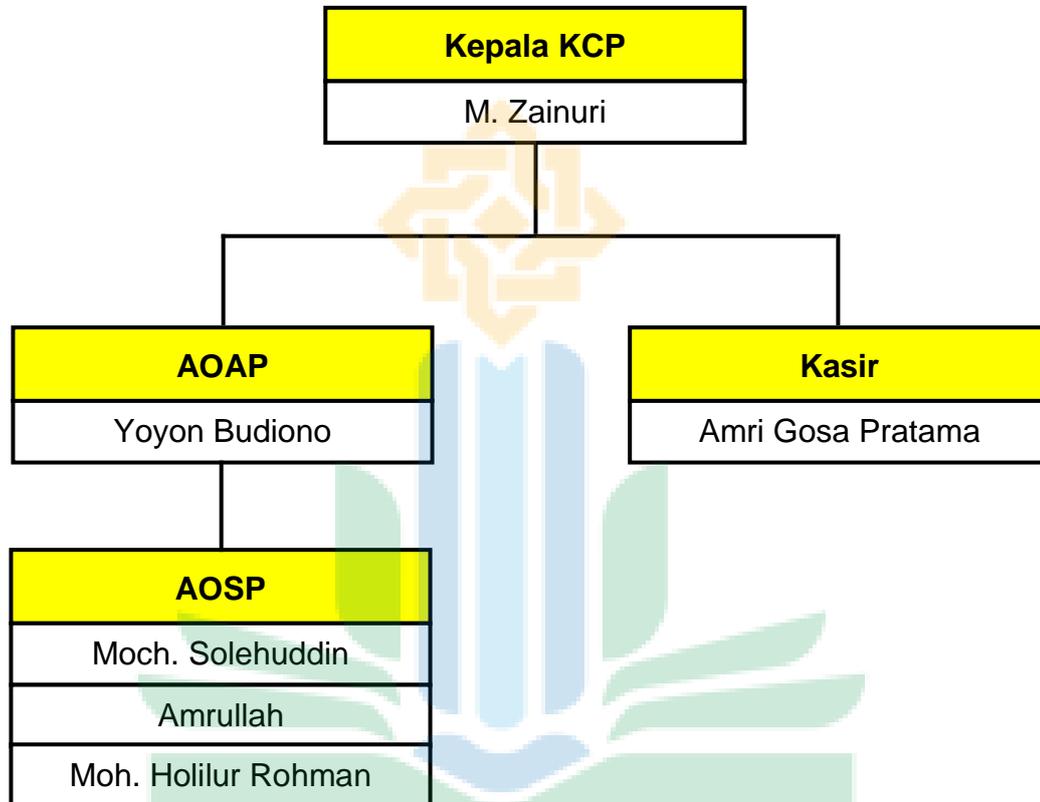
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶¹ “Sekilas Sejarah”, BMT UGT Nusantara, diakses 23 Oktober 2023, <https://bmtugtnusantara.co.id/tentang-kami>.

⁶² “Visi dan Misi”, BMT UGT Nusantara, diakses 23 Oktober 2023, <https://bmtugtnusantara.co.id/tentang-kami>.

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates⁶³



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶³ BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates, "Struktur Organisasi BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates", 1 November 2023.

4. Letak Geografis BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates

Lokasi penelitian ini berada di KSSPS BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates yang beralamatkan Jl. Otto Iskandardinata, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131.

Adapun batas-batas letak KSSPS BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates ialah:⁶⁴

- a. Sebelah Utara : Toko Listrik Sinar Bintang
- b. Sebelah Timur : Jalan Raya, Jl. Otto Iskandardinata
- c. Sebelah Barat : Bangunan-bangunan
- d. Sebelah Selatan : Apotik Agung

5. Produk BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates

a) Produk Simpanan⁶⁵

a. Tabungan Umum Syariah

Merupakan Tabungan umum syariah yang setoran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat sesuai kebutuhan anggota.

b. Tabungan Haji

Merupakan Tabungan umum berjangka untuk membantu keinginan anggota melaksanakan ibadah haji.

⁶⁴ Observasi Lokasi KSSPS BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates

⁶⁵ BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates, "Produk Simpanan BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates", 1 November 2023.

c. Tabungan Umrah

Merupakan Tabungan umum berjangka untuk membantu keinginan anggota melaksanakan ibadah umrah.

d. Tabungan Idul Fitri

Merupakan Tabungan umum berjangka untuk membantu anggota memenuhi kebutuhan hari raya idul fitri.

e. Tabungan Peduli Siswa

Merupakan Tabungan umum berjangka yang diperuntukkan bagi lembaga pendidikan guna menghimpun dana tabungan siswa.

f. Tabungan Kurban

Merupakan Tabungan umum berjangka untuk membantu dan memudahkan anggota dalam merencanakan ibadah kurban dan aqiqah.

g. Simpanan Berjangka

Merupakan Simpanan yang setoran dan penarikannya berdasarkan jangka waktu tertentu.

b) Produk Pembiayaan⁶⁶

a. UGT PAT (Pembiayaan Agunan Tunai)

Merupakan pembiayaan dengan agunan tunai (*Cash Collateral*) yang ada di BMT UGT dan di blokir sampai pembiayaan lunas.

⁶⁶ BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates, "Produk Pembiayaan BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates", 1 November 2023.

b. UGT PJE (Pembiayaan Jaminan Emas)

Merupakan Fasilitas pembiayaan dengan jaminan berupa emas, ini sebagai alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat dan mudah

c. UGT MUB (Modal Usaha Barokah)

Merupakan fasilitas pembiayaan modal kerja bagi anggota yang mempunyai usaha mikro dan kecil.

d. UGT MTA (Multi Guna Tanpa Agunan)

Merupakan fasilitas pembiayaan tanpa agunan untuk memenuhi kebutuhan anggota.

e. UGT KBB (Kendaraan Bermotor Barokah)

Merupakan fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor.

f. UGT PBE (Pembelian Barang Elektronik)

Merupakan fasilitas pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian barang elektronik.

g. UGT PKH (Pembiayaan Kafalah Haji)

Merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif bagi anggota untuk memenuhi kebutuhan kekurangan setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) yang ditentukan oleh Kementerian Agama, untuk mendapatkan nomor seat porsi haji.

h. UGT MJB (Multi Jasa Barokah)

Merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada anggota untuk kebutuhan jasa dengan agunan berupa *fixed asset* atau kendaraan bermotor selama jasa dimaksud tidak bertentangan dengan Undang-Undang/hukum yang berlaku serta tidak termasuk kategori yang diharamkan Syariah Islam.

i. UGT MGB (Multi Griya Barokah)

Merupakan pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer) atau membangun rumah atau renovasi rumah.

j. UGT MPB (Modal Pertanian Barokah)

Merupakan fasilitas pembiayaan untuk modal usaha pertanian.

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah peneliti mengetahui latar belakang objek, maka berikut ini akan peneliti sajikan data yang diperoleh dari lapangan, baik dari data yang dihasilkan dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang akan dijelaskan dengan deskriptif kualitatif, yakni peneliti menggambarkan data-data yang ada tanpa menggunakan hipotesis untuk meneliti tentang Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan pada BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Berdasarkan PSAK 101.

Adapun data yang dipaparkan berfokus pada beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Penyajian Laporan Keuangan pada BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Berdasarkan PSAK 101

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.⁶⁷

PSAK 101 memiliki 8 komponen Laporan Keuangan yang harus disajikan oleh perusahaan atau instansi berbasis syariah, yakni Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil, Laporan Sumber dan Penyaluran dana Zakat, Laporan sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan, dan Catatan atas Laporan Keuangan.⁶⁸

a. Analisis Terhadap Format Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Neraca merupakan laporan yang memberikan gambaran utuh dari suatu entitas pada suatu titik waktu. Neraca akan menggambarkan elemen-elemen yang menyusun entitas tersebut, sehingga neraca sering disebut sebagai potret posisi keuangan suatu entitas.⁶⁹

Berikut adalah Laporan Posisi Keuangan (Neraca) BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates:

⁶⁷ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2023), 3.

⁶⁸ Penyajian Laporan Keuangan Menurut PSAK 101

⁶⁹ Indra Bastian, *Akuntansi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2006), 63.

Tabel 4.1
Neraca
BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates

Kode	Keterangan	01-Okt-2023	Mutasi	31-Okt-2023
	Aktiva			
1	Aktiva Lncar			
1.100	Kas			
1.105	Bank			
1.105.10	Bank Syariah			
1.105.11	Giro Bank Syariah			
1.105.17	Cash Collateral Non Bank			
1.110	Antar Koperasi Aktiva			
1.110.10	Koperasi Syariah			
1.115	Penyertaan Modal			
1.115.10	Koperasi Sekunder			
1.120	Piutang dan Pembiayaan			
1.120.10	Piutang BBA			
1.120.40	Piutang MRB			
1.120.50	Pinjaman			
1.125	Pembiayaan Lain-lain			
1.125.21	Persediaan			
1.135	Biaya dibayar dimuka			
1.155	Kendaraan			
1.160	Akumulasi Penyusutan Kendaraan			
1.65	Inventaris Kantor			
1.170	Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor			
1.175	Biaya Pra-Operasional			
1.176	Aktiva Lain-lain			
1.176.02	Adm. Pembiayaan Bank			
	Total Aktiva			
	Pasiva			
2.220	Tabungan			
2.230	Deposito			
2.230.10	Deposito MDA Berjangka			

2.230.11	Simpanan Wadiah Berjangka			
2.235	Simpanan Wadiah Kantor			
2.235.10	Simpanan Wadiah Kantor			
2.240	Antar Koperasi Pasiva			
2.240.10	Koperasi Syariah			
2.240.12	Dana Pihak ketiga Non-Bank			
2.250	Pinjaman Pihak ke-tiga			
2.250.10	Bank			
2.250.20	Non-Bank			
2.280	Hutang Dana Sosial			
2.280.20	Dari Anggota/Mitra			
2.290	Rupa-rupa Pasiva			
2.290.10	Rupa-rupa Pasiva			
3	Modal			
3.310	Modal			
3.310.10	Modal Penyertaan			
3.320.60	SHU Berjalan			
3.320.70	Laba Tahun Lalu			
	Total Pasiva			

Sumber Data: Laporan Keuangan BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates, 2023

Proses penyajian laporan posisi keuangan (neraca) pada BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates melibatkan semua staff yang ada.

Tidak hanya teller, namun staff lainnya seperti AOSP (Analisis *Accounting* Simpan Pinjam) juga ikut terlibat. Sebagaimana wawancara yang telah saya lakukan bersama Bapak Yoyon Budiono selaku AOAP sebagai berikut:

“Proses berlangsungnya penyajian neraca disini juga dibantu oleh AOSP *mbak*, soalnya disini kalau nabung *ditarik* ke rumah atau ke pasar tempat kerja jadi *gak* perlu datang ke kantor untuk para anggotanya. Karena *ya* biar anggota nya tambah banyak

kalau *ditarikin* seperti itu. Setelah itu nanti uangnya dihitung dulu sama atau tidak sama yang dicatat, baru di oper *ke teller*".⁷⁰

Selain itu juga dipertegas pernyataan dari Bapak Amri Gosa

Pratama selaku teller sebagai berikut:

“Untuk penyajian neraca disini saya menginput datanya dari anggota yang datang ke kantor untuk penarikan atau anggota yang menabung yang sudah *ditarik* oleh para AOSP, jadi saya tinggal memasukkan nominal ke excel yang sudah disediakan oleh pusat saja *mbak*".⁷¹

Bapak M. Zainuri selaku KCP juga turut mempertegas dengan pernyataan sebagai berikut:⁷²

“Sebelum memproses neraca itu, uang keluar masuknya dilihat dari transaksi yang dilakukan oleh anggota ssama AOSP dulu *mbak, soalnya* AOSP juga ikut terlibat disini”.

Maka dari itu, dari pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa proses penyajian neraca pada BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates melibatkan semua staff yang ada yaitu dengan cara semua AOSP berkeliling ke rumah atau tempat kerja anggota untuk penjemputan dana yang akan ditabung. Selain untuk memudahkan para anggota, hal tersebut juga dilakukan sebagai bentuk marketing.

b. Analisis Terhadap Format Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang memberikan informasi keberhasilan yang dicapai atau kegagalan yang terjadi pada suatu perusahaan dalam rangka menjalankan

⁷⁰ Bapak Yoyon Budiono, Wawancara, AOAP. 1 November 2023.

⁷¹ Bapak Amri Gosa Pratama, Wawancara, Teller. 1 November 2023.

⁷² Bapak M. Zainuri, Wawancara, KCP. 1 November 2023.

usahanya selama periode tertentu, yang dinilai dengan sejumlah uang.⁷³

Berikut adalah Laporan Laba Rugi BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates:

Tabel 4.2
Laporan Laba Rugi
BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates

Kode	Keterangan	01-Okt-2023	Mutasi	31-Okt-2023
4	Pendapatan			
4.400	Pendapatan Operasional			
4.400.10	Pend.Administrasi			
4.400.20	Pendapatan Pembiayaan			
4.410	Pend. Non Operasional			
4.410.10	Pend. dari Unit			
4.410.20	Pendapatan Lainnya			
	Total Pendapatan			
5	Biaya-biaya			
5.500	Beban Tabungan			
5.500.10	Beban BH Tab. MDA Umum			
5.510	Beban Langsung Deposito			
5.510.10	Beban BH Deposito MDA Berjangka			
5.520	Beban Langsung Antar Kop. Pasiva			
5.520.10	Beban Bahas Antar Kop. Pasiva			
5.520.13	Athoya Simpanan Wadiah Berjangka Bundling Produk			
5.540	Beban Langsung Lainnya			

⁷³ Agie Hanggara, *Pengantar Akuntansi*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), 30.

5.540.10	Beban Taawun dan Asuransi			
5.550	Beban Operasional dan Adm.			
5.550.10	Beban Karyawan			
5.550.20	Biaya Kantor			
	Total Biaya Operasional			
	Laba/Rugi Tahun Berjalan			

Sumber Data: Laporan Keuangan BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Laporan Laba Rugi pada KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates memiliki perkiraan akun yang terdiri dari:⁷⁴

- 1) Pendapatan Operasional
- 2) Pendapatan Non Operasional
- 3) Beban Tabungan
- 4) Beban Langsung Deposito
- 5) Beban Langsung antar Koperasi Pasiva
- 6) Beban Langsung Lainnya
- 7) Beban Operasional dan Administrasi

Laporan Laba Rugi KSPPS BMT UGT Nusantara, dalam akun pendapatan operasional terdapat dua akad, yaitu akad yang bersifat konvensional dan akad syariah. Pendapatan akad syariah yang dimaksud ialah:

- 1) Pendapatan LB Pembiayaan BBA
- 2) Pendapatan MU Pembiayaan *Murabahah*

⁷⁴ Laporan Keuangan KSPPS *Baitul Maal wat Tamwil Nu Sidogiri Capem Kaliwates*

3) Pendapatan Multi Jasa

Adapun pendapatan dari akad konvensional ialah:

- 1) Pendapatan Administrasi Tabungan Umum Syariah
- 2) Pendapatan Administrasi Haji
- 3) Pendapatan Administrasi Online
- 4) Pendapatan Administrasi CO Branding

Sebagaimana wawancara yang telah dilakukan bersama Bapak Yoyon Budiono selaku AOAP sebagai berikut:

“Untuk penamaan akun atau pos-posnya disini tidak dilakukan secara manual ya *mbak*, dan kami tidak ada wewenang untuk hal tersebut, nama akun dan pos-posnya sudah otomatis tertera dalam excel yang telah disediakan oleh pusat. Lalu untuk akad dalam laporan laba rugi sendiri, disini menerapkan dua akad seperti akad konvensional dan akad syariah”.⁷⁵

Selain itu juga dipertegas oleh pernyataan Bapak M. Zainuri selaku KCP sebagai berikut:⁷⁶

“Kalau soal nama akun atau pos nya itu kami tidak ada tugas untuk penamaannya *mbak*, soalnya sudah disediakan oleh pusat. Kalau akad untuk laporan laba rugi kita ada dua akad *mbak*, *soalnya* memang kita masih mempunyai pendapatan yang bukan bersumber dari akad syariah”.

Bapak Amri Gosa Pratama juga ikut memperkuat pernyataan tersebut, sebagaimana wawancara berikut:⁷⁷

“Kalau soal penamaan memang disini sudah tidak bisa diganti-ganti *mbak* soalnya sudah paten. Tapi kalau untuk pendapatan pada laba rugi ini masih ada pendapatan dari akad yang bukan syariah ya memang dalam pendapatan operasionalnya kita ada dua akad seperti konvensional dan syariah”

⁷⁵ Bapak Yoyon Budiono, Wawancara, AOAP. 1 November 2023.

⁷⁶ Bapak M. Zainuri, Wawancara, KCP. 1 November 2023.

⁷⁷ Bapak Amri Gosa Pratama, Wawancara, Teller. 1 November 2023.

Maka dari itu, berdasarkan penjelasan yang dipaparkan dapat disimpulkan bahwa masih banyak penamaan-penamaan yang belum sesuai karena sistem yang digunakan pada BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates pada penyajian laporan keuangannya ialah menggunakan excel yang penamaan akun-akun atau pos-posnya tidak bisa diubah, karena excel yang digunakan sepenuhnya dikendalikan oleh pusat. Selain itu, BMT UGT Nusantara juga menerapkan dua akad yaitu akad syariah dan akad konvensional dalam akun pendapatan operasionalnya.

c. Analisis terhadap Format Laporan Perubahan Ekuitas

KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates tidak mencatat laporan perubahan ekuitas dikarenakan laporan tersebut telah tercantum pada laporan arus kas, selain itu juga dikarenakan memang tidak ada tugas dari pusat untuk penulisan laporan perubahan ekuitas. Sebagaimana wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Amri Gosa selaku Teller:⁷⁸

“Prosedur pencatatan disini memang tidak ada penyajian laporan perubahan ekuitas, karena semua prosedur telah ditetapkan oleh pusat. Jadi kami disini hanya melakukan prosedur tersebut”.

Selain itu juga dipertegas oleh pernyataan dari Bapak M. Zainuri selaku KCP sebagai berikut:⁷⁹

“Kalau laporan perubahan ekuitas itu memang dalam BMT belum ada penyajiannya sendiri *mbak*, tapi untuk poin-poinnya insyaallah sudah tertera pada laporan arus kas *mbak*”.

⁷⁸ Bapak Amri Gosa Pratama, Wawancara, Teller, 1 November 2023.

⁷⁹ Bapak M. Zainuri, KCP, Wawancara, 1 November 2023

Selain itu juga dipertegas pernyataan dari Bapak Yoyon Budiono, sebagai berikut:

“Pencatatan disini memang seperti ini *mbak*, ya cuma ada neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas, selebihnya tidak ada dari pusat karena kami disini *nginput* nya dari AOSP keliling ke para anggota lalu dicatat di nota baru *di input* di komputer oleh teller”.⁸⁰

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa laporan perubahan ekuitas belum mempunyai laporan sendiri dalam BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates.

d. Analisis Terhadap Format Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas merupakan suatu laporan yang menyediakan informasi mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas oleh suatu entitas selama periode tertentu.⁸¹

Berikut adalah format Penyajian Laporan Arus Kas BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates:

Tabel 4.3

**Laporan Arus Kas
BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates**

Kode	Keterangan	01-Okt-2023	Mutasi	31-Okt-2023
1.1	Kas			
1.100.10	Kas			
1.105	Bank			
1.105.10	Bank Syariah			
1.105.16	Cash Collateral Bank			
1.105.17	Cash Collateral Non-Bank			
1.105.20	Bank Konvensional			

⁸⁰ Bapak Yoyon Budiono, AOAP, Wawancara, 1 November 2023.

⁸¹ Wibowo dan Abu Bakar, *Akuntansi Keuangan Dasar 2*, (Jakarta: Grasindo, 2009), hlm. 111

1.11	Antar Koperasi Aktiva			
1.110.10	Koperasi Syariah			
1.110.12	Dana Pihak Ketiga Non-Bank			
1.115	Investasi			
1.115.10	Koperasi Sekunder			
1.120	Piutang dan Pembiayaan			
1.120.10	Piutang BBA			
1.120.20	Pembiayaan MSA			
1.120.30	Pembiayaan MDA			
1.120.40	Piutang MRB			
1.120.50	Pinjaman			
1.125	Pembiayaan Lain-lain			
1.125.10	Pemb. Lain Internal			
1.125.21	Persediaan			
1.130.10	Penyisihan Piutang Umum			
1.135	Biaya dibayar dimuka			
1.150	Akumulasi Penyust. Gedung Kantor			
1.170	Akumulasi Penyusut. Inventaris Kantor			
1.176	Aktiva Lain-lain			
1.176.04	BDD Asuransi Dep. 36 Bulan Plus			
1.180	Amortisasi Biaya Pra Operasional			
2.220	Tabungan			
2.220.10	Tabungan Umum			
2.220.20	Tabungan Berjangka			
2.220.30	Tabungan Wadiah			
2.230	Deposito			
2.230.10	Deposito MDA Berjangka			
2.230.11	Simpanan Wadiah Berjangka			
2.235	Simpanan Wadiah Kantor			
2.235.10	Simpanan Wadiah Kantor			
2.240	Antar Koperasi Pasiva			
2.240.10	Koperasi Syariah			

2.240.11	Dana Pihak Ketiga Bank			
2.240.12	Dana Pihak Ketiga Non-Bank			
2.250	Pinjaman Pihak ke III			
2.250.10	Bank			
2.280	Hutang dan Sosial			
2.280.30	Nadzar Keterlambatan			
2.290	Rupa-rupa Pasiva			
2.290.10	Rupa-rupa Pasiva			
3.310	Modal			
3.310.10	Modal Penyertaan			
3.310.20	Modal Penyertaan Tambahan Tetap			
3.310.30	Modal Penyertaan Tambahan Tidak Tetap			
3.320	Kekayaan dan SHU			
3.320.70	Laba Tahun Lalu			
4.400	Pendapatan Operasional			
4.400.10	Pendapatan Administrasi			
4.400.20	Pendapatan Pembiayaan			
4.400.30	Pendapatan Operasional Lainnya			
4.410	Pendapatan Non-operasional			
4.410.10	Pendapatan dari Unit			
4.410.20	Pendapatan Lainnya			
5.500	Beban Tabungan			
5.500.20	Beban BH Tab. Umum Berjangka			
5.520	Beban Langsung antar Kop. Pasiva			
5.520.10	Beban Bahas antar Kop. Pasiva			
5.550	Beban Operasional dan Administrasi			
5.550.20	Biaya Kantor			
	Jumlah Penerimaan			
1.100	Kas			
1.100.10	Kas			
1.105	Bank			

1.105.10	Bank Syariah			
1.105.11	Giro Bank Syariah			
1.105.16	Cash Collateral Bank			
1.105.17	Cash Collateral Non Bank			
1.105.20	Bank Konvensional			
1.110	Antar Koperasi Aktiva			
1.110.10	Koperasi Syariah			
1.110.12	Dana Pihak Ketiga Non-Bank			
1.115	Investasi			
1.115.10	Koperasi Sekunder			
1.120	Piutang dan Pembiayaan			
1.120.10	Piutang BBA			
1.120.20	Pembiayaan MSA			
1.120.30	Pembiayaan MDA			
1.120.40	Piutang MRB			
1.120.50	Pinjaman			
1.125	Pembiayaan Lain-lain			
1.125.10	Pemby. Lain Internal			
1.125.20	Pemby. Lain Eksternal			
1.125.21	Persediaan			
1.130.10	Penyisihan Piutang Umum			
1.135	Biaya Dibayar Dimuka			
1.155	Kendaraan			
1.165	Inventaris Kantor			
1.175	Biaya Pra-Operasional			
1.176	Aktiva Lain-lain			
1.176.03	Biaya Dibayar Dimuka Pra Operasional			
1.180	Amortisasi Biaya Pra Operasional			
2.220	Tabungan			
2.220.10	Tabungan Umum			
2.220.20	Tabungan Berjangka			
2.220.30	Tabungan Wadiah			
2.230	Deposit			
2.230.10	Deposit MDA Berjangka			

2.230.11	Simpanan Wadiah Berjangka			
2.235	Simpanan Wadiah Kantor			
2.235.10	Simpanan Wadiah Kantor			
2.240	Antar Koperasi Pasiva			
2.240.10	Koperasi Syariah			
2.240.11	Dana Pihak Ketiga Bank			
2.240.12	Dana Pihak Ketiga Non-Bank			
2.250	Pinjaman Pihak Ketiga			
2.250.10	Bank			
2.280	Hutang Dana Sosial			
2.280.30	Nadzar Keterlambatan			
2.290	Rupa-rupa Pasiva			
2.290.10	Rupa-rupa Pasiva			
3.320	Kekayaan dan SHU			
3.320.70	Laba Tahun Lalu			
4.400	Pendapatan Operasional			
4.400.10	Pendapatan Administrasi			
4.410	Pendapatan Non Operasional			
4.410.20	Pendapatan Lainnya			
5.500	Beban Tabungan			
5.500.20	Beban BH Tab. Umum Berjangka			
5.510	Beban langsung Deposito			
5.510.10	Beban Deposito MDA Berjangka			
5.520	Beban Langsung Antar Kop. Pasiva			
5.520.10	Beban Bahas Antar Kop. Syariah			
5.520.13	Athoya Simpanan Wadiah Berjangka Bundling Produk			
5.530	Beban Langsung Pinjaman Pihak Ketiga			
5.530.10	Beban Bahas Pinjaman Bank			
5.530.20	Non Bank			
5.540	Beban Langsung Lainnya			

5.540.10	Beban Taawun dan Asuransi			
5.550	Beban Operasional dan Administrasi			
5.550.10	Biaya Karyawan			
5.550.20	Biaya Kantor			
	Jumlah Pengeluaran			
	Mutasi Kas			
	Kas Akhir Bulan			

Sumber Data: Laporan Keuangan BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Laporan Arus Kas di Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates disajikan dengan sangat sederhana yaitu dengan yang terdiri dari kas masuk dan kas keluar dan menggunakan metode langsung dan tidak langsung

Kas masuk dan kas keluar dibagi menjadi: saldo kas, saldo bank, saldo antar koperasi aktiva, investasi, piutang dan pembiayaan, pembiayaan lain-lain, biaya dibayar dimuka, akumulasi penyusutan gedung kantor, akumulasi penyusutan inventaris kantor, aktiva lain-lain, amortisasi biaya pra operasional, tabungan, deposito, simpanan wadiah kantor, saldo antar koperasi pasiva, pinjaman pihak ketiga, hutang dana sosial, rupa-rupa pasiva, modal, kekayaan dan shu, pendapatan operasional, pendapatan non operasional, pendapatan lainnya, beban tabungan, beban langsung antar koperasi pasiva, beban operasional dan administrasi. Sebagaimana wawancara yang saya lakukan dengan Bapak M. Zainuri selaku KCP sebagai berikut:

“Disini hanya menerapkan metode langsung dan tidak langsung *mbak*, biar lebih rinci untuk *nginputnya*”.⁸²

Selain itu juga Bapak Yoyon Budiono selaku AOAP ikut memperkuat pernyataan tersebut dengan wawancara berikut:⁸³

“Disini sudah menggunakan dua metode *mbak* untuk *penginputannya*, memang ya sudah dari awal seperti ini”.

Bapak Amri Gosa Pratama selaku teller juga ikut memperkuat pernyataan-pernyataan tersebut, sebagai berikut:

“Kami disini hanya menerapkan metode langsung saja dan tidak langsung *mbak*. Selain karena lebih detail, kita juga bisa tau asal usul kas tersebut, *biar gak bingung mbak intinya*”.⁸⁴

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates menyajikan pencatatan laporan arus kas sudah sesuai dengan PSAK 101 yaitu dengan menggunakan metode langsung dan tidak langsung.

e. Analisis terhadap format Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil

BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates belum menyajikan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil sebagaimana wawancara bersama Bapak Amri Gosa Pratama selaku Teller.⁸⁵

“Jika yang *mbak* maksud adalah bagi hasil bersama pemilik dana, disini disajikan dalam akun pendapatan operasional dalam laporan arus kas”.

Selain itu juga dipertegas dengan pernyataan dari Bapak M.

Zainuri selaku KCP sebagai berikut:⁸⁶

⁸² Bapak M. Zainuri, Wawancara, KCP. 1 November 2023.

⁸³ Bapak Yoyon Budiono, Wawancara, AOAP. 1 November

⁸⁴ Bapak Amri Gosa Pratama, Wawancara, Teller. 1 November 2023.

⁸⁵ Ibid.

“Kami belum ada laporan tersendiri untuk laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil *mbak*, *soalnya* untuk *akun-akunnya* sudah ada dalam laporan arus kas”.

Bapak Yoyon Budiono selaku AOAP juga memperkuat pernyataan tersebut sebagai berikut:⁸⁷

“Untuk akun bagi hasil sudah tercantum di laporan arus kas, dan kami juga belum mempunyai laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil karena masih jadi satu sama arus kas”.

Berdasarkan wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates tidak menyajikan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil karena telah dicatat dalam laporan arus kas pada akun pendapatan operasional.

f. Analisis Terhadap Format Laporan Sumber dan Penyaluran

Dana Zakat

BMT UGT Nusantara belum menyajikan laporan sumber dan penyaluran dana zakat. Sebagaimana wawancara yang telah dilakukan bersama Bapak Amri Gosa Pratama selaku teller, yaitu:

“Sebagai lembaga keuangan yang berbasis syariah, kami disini juga mempunyai dana sosial terdiri dari Zakat, Infaq dan Sedekah. Namun bertanggung jawab atas penyaluran dana ZIS ini ialah kantor pusat, kami hanya mencatat sumber dana yang masuk kemudian mencatat dalam neraca”.⁸⁸

Selain itu juga diperkuat pernyataan dari bapak Yoyon Budiono selaku AOAP sebagai berikut:⁸⁹

“Disini juga ada kok *mbak* akun dana zakat infaq dan sedekah, tapi *ya* kalau laporan keuangannya sendiri belum ada, tapi akun-akun tersebut sudah tertera pada neraca”.

⁸⁶ Bapak M. Zainuri, Wawancara, KCP. 1 November 2023.

⁸⁷ Bapak Yoyon Budiono Wawancara, AOAP. 1 November 2023.

⁸⁸ Bapak Amri Gosa Pratama, Wawancara, Teller. 1 November 2023.

⁸⁹ Bapak Yoyon Budiono, Wawancara, AOAP. 1 November 2023.

Wawancara bersama bapak M. Zainuri selaku KCP juga dapat memperkuat pernyataan tersebut, sebagai berikut:⁹⁰

“Disini menyediakan laporan keuangan dengan sangat sederhana *mbak*, jadi belum terlalu lengkap. Tapi untuk *akun-akunnya* sendiri ada kok *mbak*”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates tidak menyajikan laporan sumber dan penyaluran dana zakat karena akun-akunnya telah dicatat dalam laporan neraca. Adapun dana zakat yang terdapat pada Neraca yaitu dana yang dicatat pada akun hutang dana sosial pada pos kewajiban yang didalamnya terdapat dana sosial termasuk zakat, infaq dan sedekah (ZIS).

g. Analisis Terhadap Format Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates belum menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, sebagaimana

wawancara yang telah dilakukan bersama Bapak Amri Gosa Pratama selaku teller, yaitu:⁹¹

“Kalau dana kebajikan yang anda *maksud* itu, disini termasuk dalam pos ZIS dan untuk penggunaannya juga atas tanggung jawab pusat”.

Selain itu juga diperkuat pernyataan dari Bapak Yoyon Budiono, sebagai berikut:⁹²

⁹⁰ Bapak M. Zainuri, Wawancara, KCP. 1 November 2023.

⁹¹ Bapak Amri Gosa Pratama, Wawancara, Teller, 1 November 2023

⁹² Bapak Yoyon Budiono, Wawancara, AOAP. 1 November 2023.

“Untuk penggunaan dana kebajikan sendiri kita tidak tahu menau *mbak*, soalnya semuanya dipertanggungjawabkan oleh pusat”.

Bapak M. Zainuri selaku KCP juga turut mempertegas pernyataan tersebut, sebagai berikut:⁹³

“Kalau penggunaan dana kebajikan disini tidak ikut serta menggunakannya *mbak*, soalnya yang bertanggungjawab atas penggunaannya sendiri itu pihak pusat.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sama halnya laporan sumber dan penyaluran dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan juga dicatat dalam neraca. Selain itu, penggunaan dana kebajikannya sendiri atas tanggungjawab pusat.

h. Analisis Terhadap Format Catatan atas Laporan Keuangan

BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates masih belum menyajikan catatan atas laporan keuangan. Sebagaimana wawancara yang telah saya lakukan bersama Bapak M. Zainuri selaku KCP

BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates sebagai berikut:

“Kami disini itu hanya melakukan apa yang diperintah pusat saja *mbak* kalau soal penyajian laporan keuangannya, rata-rata juga seperti itu. Mungkin karena memang dari kami sendiri rata-rata tidak sampai ke perguruan tinggi jadi kami kurang paham dan hanya mencatat apa yang diperintahkan”.⁹⁴

Dan dipertegas pernyataan dari Bapak Yoyon Budiono selaku

AOAP sebagai berikut:

“Karyawan-karyawan disini itu rata-rata kurang mengerti hal yang seperti itu *mbak*, soalnya kami disini rata-rata hanya

⁹³ Bapak M. Zainuri, Wawancara, KCP. 1 November 2023

⁹⁴ M. Zainuri, Wawancara, KCP. 1 November 2023.

lulusan MA alumni pondok sidogiri sebagai pelopor berdirinya BMT”.⁹⁵

Selain itu juga pernyataan dari Bapak Amri Gosa ikut memperkuat pernyataan tersebut, sebagaimana wawancara berikut:

“Kalau tentang ilmu laporan keuangan memang disini bisa dibilang sangat kurang *mbak, soalnya ya memang rata-rata kami hanya lulusan MA. Contohnya saya sendiri, dulu sempet kuliah jurusan akuntansi tapi berhenti jadi gak sampai lulus*”.⁹⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan dikarenakan pihak koperasi hanya menjalankan perintah dari pusat dan pada mikro tersebut tidak tercantum penyajian catatan atas laporan keuangan. selain itu juga dikarenakan kurangnya ilmu pengetahuan tentang laporan keuangan pada karyawan yang ada di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates.

C. Pembahasan Temuan

Peneliti disini menggunakan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi sebagai salah satu usaha untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Setelah melalui berbagai proses yang telah dilalui, pada akhirnya telah memperoleh hasil yang maksimal yang peneliti bisa dapatkan.

⁹⁵ Yoyon Budiono, Wawancara, AOAP. 1 November 2023.

⁹⁶ Amri Gosa Pratama, Wawancara, Teller. 1 November 2023.

1. Penyajian Laporan Keuangan pada Koperasi BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Berdasarkan PSAK 101

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat penulis simpulkan bahwa Penyajian Laporan Keuangan BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates belum memenuhi standar akuntansi keuangan berdasarkan PSAK 101. Laporan Keuangan berdasarkan PSAK 101 terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil, Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan, dan Catatan atas Laporan Keuangan⁹⁷.

Sedangkan BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates hanya menyajikan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas⁹⁸. Masih terdapat 5 Laporan yang belum disajikan pada Laporan Keuangan BMT UGT Nusantara dikarenakan mereka tidak memiliki wewenang secara utuh atas Penyajian Laporan Keuangan, mereka hanya ditugaskan untuk memasukkan nominal-nominal pada mikro excel yang telah ditentukan atasan atas Penyajian Keuangannya.

a. Laporan Posisi Keuangan

BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates masih menggunakan nama Neraca dalam penyajian laporan keuangannya. Selanjutnya aset dari BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates juga hanya terdiri

⁹⁷ Penyajian Laporan Keuangan Menurut PSAK 101.

⁹⁸ Observasi di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates, 1 November 2023.

dari kewajiban dan modal yang seharusnya aset itu terdiri dari liabilitas, ekuitas, dan dana syirkah temporer. Untuk penamaan akun sendiri mungkin tidak menjadi masalah besar, namun seharusnya BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates memiliki akun dana syirkah temporer karena seharusnya dana syirkah temporer tidak bisa masuk dalam akun kewajiban atau modal. Berikut merupakan format laporan posisi keuangan atau neraca berdasarkan PSAK 101:

Tabel 4.4
Laporan Posisi Keuangan

Bank Syariah ABC			
Laporan Posisi Keuangan			
Periode 1 Januari s.d 31 Desember 20X1			
ASET	xxx	LIABILITAS	xxx
Kas	xxx	Liabilitas segera	xxx
Penempatan pada BI	xxx	Bagi hasil yang belum	
Penempatan pada bank lain	xxx	dibagikan	xxx
Investasi pada surat berharga	xxx	Simpanan	xxx
Piutang:		Simpanan bank lain	xxx
Murabahah	xxx	Utang:	
Istishna	xxx	Salam	xxx
Ijarah	xxx	Istishna	xxx
Pembiayaan:		Liabilitas kepada bank lain	xxx
Mudharabah	xxx	Pembiayaan yang diterima	xxx
Musyarakah	xxx	Utang pajak	xxx
Tagihan akseptasi	xxx	Pinjaman yang diterima	xxx
Persediaan	xxx	Pinjaman subordinasi	xxx
Aset ijarah	xxx	<i>Jumlah</i>	
Aset istishna pada entitas lain	xxx		
Aset tetap	xxx		

Berlanjut....

Lanjutan....

DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer dari bukan bank:

Tabungan mudharabah xxx

Deposito mudharabah xxx

Dana syirkah temporer dari bank:

Tabungan mudharabah xxx

Deposito mudharabah xxx

Musyarakah xxx

Jumlah

EKUITAS

Ekuitas pemilik entitas induk xxx

Modal disetor xxx

Tambahan modal disetor xxx

Penghasilan komprehensif lain xxx

Saldo laba xxx

Kepentingan nonpengendali xxx

Jumlah

Jumah Liabilitas, Dana Syirkah

Temporer, dan Ekuitas xxx

Jumlah Aset xxx

Sumber data: Penyajian laporan keuangan sesuai PSAK 101.

b. Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain

BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates menerapkan dua akad

dalam penyajian laporan laba rugi, yakni akad syariah dan akad

konvensional. Dimana PSAK 101 telah menyatakan bahwa dapat

dilakukan penambahan pos-pos atau akun-akun untuk selain

penerimaan non-halal⁹⁹. Maka dari itu laporan laba rugi yang

disajikan oleh BMT UGT Nusantara Cappem Kaliwates telah sesuai

dengan PSAK 101. Berikut merupakan format laporan laba rugi dan

komprehensif lain sesuai PSAK 101:

⁹⁹ Penyajian Laporan Keuangan Menurut PSAK 101.

Tabel 4.5
Laporan Laba Rugi

Bank Syariah ABC		
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		
Periode 1 Januari s.d 31 Desember 20X1		
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		
Pendapatan dana jual beli:		
Pendapatan marjn murabahah	xxx	
Pendapatan neto salam parallel	xxx	
Pendapatan neto istishna parallel	xxx	
Pendapatan dari sewa:		
Pendapatan neto ijarah	xxx	
Pendapatan dari bagi hasil:		
Pendapatan dari bagi hasil mudharabah	xxx	
Pendapatan dari bagii hasil musyarakah	xxx	
Pendapatan usaha utama lain	xxx	
<i>Jumlah</i>	xxx	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(xxx)	
Hak bagi hasil milik bank	xxx	
PENDAPATAN USAHA LAIN		
Pendapatan imbalan jasa perbankan	xxx	
Pendapatan imbalan investasi terikat	xxx	
<i>Jumlah xxx</i>		
BEBAN USAHA		
Beban kepegawaian	(xxx)	
Beban administrasi	(xxx)	
Beban penyusutan dan amortisasi	(xxx)	
Beban usaha lain	(xxx)	
<i>Jumlah</i>		
LABA USAHAxxx		
PENDAPATAN DAN BEBAN NON USAHA		
Penghasilan non usaha	xxx	
Beban non usaha	(xxx)	
<i>Jumlah</i>		
<i>Berlanjut.....</i>		

Lanjutan....

LABA SEBELUM PAJAK	xxx
Beban pajak penghasilan	(xxx)
LABA NETO xxx	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	xxx
Kepentingan non pengendali	xxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	
Surplus revaluasi	xxx
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	xxx
Pajak penghasilan terkait	xxx
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	xxx
Penyesuaian nilai wajar aset keuangan “tersedia untuk dijual”	xxx
Penyesuaian nilai wajar sukuk “diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain”	xxx
Keuntungan atau kerugian selisih kurs <i>item</i> yang dilindungi nilai	xxx
Pajak penghasilan terkait	xxx
<i>Jumlah xxx</i>	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF xxx	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	xxx
Kepentingan nonpengendali	xxx

Sumber Data: Penyajian Laporan Keuangan Sesuai PSAK 101

c. Laporan Perubahan Ekuitas

BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates masih belum menyajikan laporan perubahan ekuitas, padahal laporan tersebut termasuk komponen utama dalam penyajian laporan keuangan sesuai PSAK 101 yang berfungsi untuk penggambaran terjadinya peningkatan atau penurunan aktiva bersih selama periode tertentu¹⁰⁰.

¹⁰⁰ Penyajian Laporan Keuangan Menurut PSAK 101.

d. Laporan Arus Kas

BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates menyajikan laporan arus kas dengan sangat sederhana yang hanya menyajikan pos sumber dana masuk dan dana keluar dan menggunakan metode langsung dan tidak langsung, dimana pada PSAK 101 juga mempunyai 2 metode dalam penyajian laporan arus kasnya, yaitu metode langsung dan tidak langsung¹⁰¹. Berikut merupakan format laporan arus kas berdasarkan PSAK 101:

Tabel 4.6
Laporan Arus Kas

Bank Syariah ABC	
Laporan Arus Kas	
Periode 1 Januari s.d 31 Desember 20X1	
Kas dari aktifitas operasi	
Laba rugi bersih	xxx
Penyesuaian untuk rekonsiliasi L/R bersih menjadi kas bersih diperolehh dari kegiatan operasi:	
Penyusutan aktivva tetap	xxx
Penyisihan kerugian (pembelian atas penyisihan) untuk:	
Giro pada bank lain	xxx
Penempatan pada bank lain	xxx
Efek-efek	xxx
Pembiayaan	xxx
Persediaan	xxx
Aktiva	xxx
Penyertaan	xxx
Aktiva lain	xxx
Penyisihan atas penurunan nilai pasar surat berharga	xxx
Laba penjualan aktiva tetap	xxx
Pendapatan dividen	xxx
Amortisasi biaya emisi saham	xxx
Amortisasi aktiva tidak berwujud	xxx
	<i>Berlanjut....</i>

¹⁰¹ Penyajian Laporan Keuangan Menurut PSAK 101.

<i>Lanjutan...</i>	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	xxx
Perubahan aktiva dan kewajiban operasi	
Penempatan pada bank lain	xxx
Surat berharga	xxx
Pembiayaan	xxx
Aktiva lain-lain	xxx
Simpanan	
Giro	
Tabungan deposito berjangka	xxx
Sertifikat deposito	xxx
Kewajiban segera lainnya	xxx
Hutang pajak	xxx
Kewajiban lain	xxx
<i>Kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi:</i>	xxx
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Penyertaan saham	xxx
Perolehan aktiva tetap	xxx
Hasil penjualan aktiva tetap	xxx
Penerimaan dividen	xxx
<i>Kas bersih untuk kegiatan investasi</i>	xxx

Sumber Data: Penyajian Laporan Keuangan Sesuai PSAK 101

e. Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil

BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates belum menyajikan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil karena telah dijadikan satu dalam laporan arus kas, dimana laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil sendiri seharusnya mempunyai laporan keuangannya sendiri karena laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil termasuk komponen utama dalam penyajian laporan keuangan sesuai PSAK 101¹⁰². Berikut merupakan format laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil berdasarkan PSAK 101:

¹⁰² Penyajian Laporan Keuangan Menurut PSAK 101.

Tabel 4.7
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil

Bank Syariah ABC	
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	
Periode 1 Januari s.d 31 Desember 20X1	
PENDAPATAN USAHA UTAMA PENGURANG	xxx
Pendapatan periode berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:	
Pendapatan marjin <i>murabahah</i>	(xxx)
Pendapatan <i>istishna</i>	(xxx)
Hak bagi hasil:	
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	(xxx)
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	(xxx)
Pendapatan sewa	(xxx)
<i>Jumlah</i>	(xxx)
PENAMBAHAN	
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan:	
Penerimaan pelunasan piutang:	
Marjin <i>murabahah</i>	xxx
<i>Istishna</i>	xxx
Penapatan sewa	xxx
Penerimaan piutang	
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	xxx
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	xxx
<i>Jumlah</i>	xxx
PENDAPATAN TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL	xxx
Bagi hasil yang menjadi hak bank syariah	xxx
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	xxx
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	xxx
Hak pemilik dana atas bagi hasil	xxx

Sumber Data: Penyajian Laporan Keuangan Sesuai PSAK 101

f. Laporan sumber dan Penyaluran dana Zakat

BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates masih belum menyajikan laporan sumber dan penyaluran dana zakat namun akun-akun dalam laporan keuangan tersebut langsung dimasukkan dalam

neraca. Padahal laporan sumber dan penyaluran dana zakat sendiri wajib untuk disajikan sebagai koperasi yang menggunakan entitas syariah sebagai bentuk transparansi¹⁰³. Berikut merupakan format laporan sumber dan penyaluran dana zakat berdasarkan PSAK 101:

Tabel 4.8
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat

Bank Syariah ABC	
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	
Periode 1 Januari s.d 31 Desember 20X1	
SUMBER DANA ZAKAT	
Zakat dari internal bank syariah	xxx
Zakat dar eksternal bank syariah	xxx
<i>Jumlah</i>	<i>xxx</i>
PENYALURAN DANA ZAKAT KEPADA ENTITAS ENTITAS PENGELOLA ZAKAT	
	(xxx)
KENAIKAN	xxx
SALDO AWAL	xxx
SALDO AKHIR	xxx

Sumber Data: Penyajian Laporan Keuangan Sesuai PSAK 101

g. Laporan sumber dan Penggunaan dana Kebajikan

Tidak jauh berbeda dengan laporan sumber dan penyaluran dana zakat. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan juga masih belum disajikan oleh BMT UGT Nusantara namun akun-akun dalam laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan langsung dimasukkan dalam neraca. Berikut merupakan format laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan:

¹⁰³ Penyajian Laporan Keuangan Menurut PSAK 101.

Tabel 4.9
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

Bank Syariah ABC	
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	
Periode 1 Januari s.d 31 Desember 20X1	
SUMBER DANA KEBAJIKAN	
Infak dari bank syariah	xxx
Sedekah	xxx
Hasil ppengeolaan wakaf	xxx
Pengembalian dana kebajikan produktif	xxx
Denda	xxx
Penerimaan nonhalal*	xxx
<i>Jumlah</i>	<i>xxx</i>
PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN	
Dana kebajikan produktif	(xxx)
Sumbangan	(xxx)
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	(xxx)
<i>Jumlah</i>	<i>(xxx)</i>
KENAIKAN	xxx
SALDO AWAL	xxx
SALDO AKHIR	xxx
<p><i>*penerimaan nonhalal erupakan penerimaan yang tidak halal bagi entitas pelapor namun halal bagii pihak yang menerima penggunaannya dalam dana kebajikan.</i></p>	

Sumber Data: Penyajian Laporan Keuangan Sesuai PSAK 101

h. Catatan atas Laporan Keuangan

BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates juga masih belum menyajikan catatan atas laporan keuangan. Padahal catatan atas laporan keuangan seharusnya dapat membantu BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates untuk membandingkan laporan

keuangannya pada entitas lain dan mengetahui informasi tambahan dalam setiap komponen laporan keuangannya¹⁰⁴.

Setelah meninjau hasil laporan keuangan di koperasi syariah BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates melalui penjelasan data yang diperoleh peneliti diatas, penulis akan mengevaluasi apakah penyajian laporan keuangan di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates sesuai dengan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan. Untuk melakukan analisis ini, penulis akan menyajikan tabel perbandingan antara penyajian laporan keuangan pada BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101.

Tabel 4.10
Perbandingan Penyajian Laporan Keuangan

No.	Aspek	Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates	PSAK 101	Keterangan
1.	Laporan Posisi Keuangan/ Neraca	BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates masih belum memperbarui penamaan akun. Selain itu, aset pada laporan posisi keuangan hanya menyajikan kewajiban dan modal.	Penamaan pada penyajian laporan keuangan bisa disesuaikan instansi masing-masing. Aset pada laporan posisi keuangan terdiri dari liabilitas, ekuitas, dan dana syirkah temporer	Belum sesuai
2.	Laporan Laba Rugi dan Komprehensif	BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates	Entitas syariah dapat menyajikan pos	sesuai

¹⁰⁴ Penyajian Laporan Keuangan Menurut PSAK 101.

	Lain	menerapkan dua akad yaitu akad syariah dan akad konvensional	tambahan, judul, dan subtotal dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain jika terdapat penerimaan diluar entitas syariah	
3.	Laporan Perubahan Ekuitas	Tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas	Entitas syariah menyajikan laporan perubahan ekuitas dengan menganalisis penghasilan komprehensif lain	Belum sesuai
4.	Laporan Arus Kas	BMT UGT Nusantara menggunakan 2 metode dalam penyajiannya, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung	Laporan arus kas disajikan dengan 2 metode, yaitu metode langsung dan tidak langsung	Sesuai
5.	Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	Tidak menyajikan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil	Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil harus disajikan oleh setiap entitas syariah karena menjelaskan tentang rekonsiliasi antara pendapatan yang menggunakan dasar akrual dan pendapatan yang dibagihasilkan kepada pemilik	Belum sesuai

			dana yang menggunakan dasar kas.	
6.	Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	Tidak menyajikan laporan sumber dan penyaluran dana zakat	Entitas syariah menyajikan laporan sumber dan penyaluran dana zakat sebagai komponen utama laporan keuangan karena zakat merupakan harta yang wajib dikeluarkan oleh wajib zakat (<i>muzakki</i>).	Belum sesuai
7.	Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	Tidak menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan	Entitas syariah pada prinsipnya dilarang memperoleh penerimaan non halal. Penerimaan non halal umumnya terjadi dalam kondisi darurat, maka dari itu laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan disajikan sebagai pencatatan pendapatan non halal.	Belum sesuai
8.	Catatan atas Laporan Keuangan	Tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan	Catatan atas laporan keuangan berguna untuk membantu pengguna laporan keuangan memahami dan	Belum sesuai

			membandingkan dengan laporan keuangan entitas lain.	
--	--	--	---	--

Dari hasil penjelasan diatas dan perbandingan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates belum sepenuhnya menerapkan penyajian laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101. Pada laporan posisi keuangan BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates hanya menyajikan aset yang berupa kewajiban dan modal yang artinya laporan posisi keuangan (neraca) pada BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates masih belum bisa dikatakan sesuai dengan PSAK 101, karena menurut PSAK 101 laporan posisi keuangan menyajikan aset yang berupa liabilitas, ekuitas dan dana syirkah temporer.¹⁰⁵

Laporan laba rugi pada BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates menerapkan dua akad, yaitu akad konvensional dan akad syariah. PSAK 101 sendiri menyatakan bahwa entitas syariah dapat menyajikan pos, tambahan, judul, dan subtotal dalam laporan laba rugi jika terdapat penerimaan diluar entitas syariah,¹⁰⁶ yang berarti dalam laporan laba rugi BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates telah disajikan sesuai dengan PSAK 101.

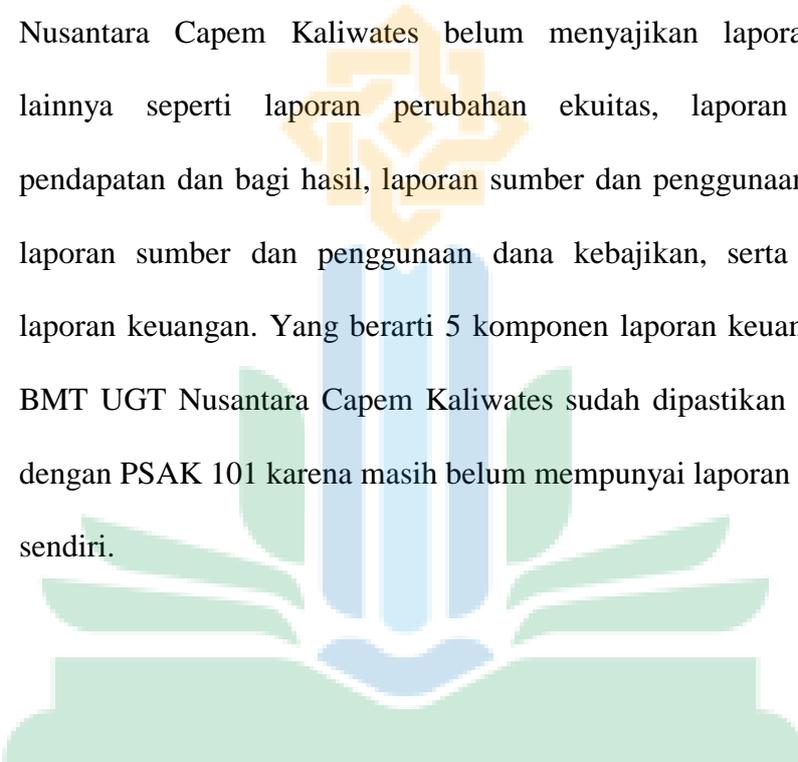
Laporan arus kas pada BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates disajikan menggunakan 2 metode, yaitu metode langsung dan tidak

¹⁰⁵ Penyajian Laporan Keuangan Menurut PSAK 101.

¹⁰⁶ Penyajian Laporan Keuangan Menurut PSAK 101.

langsung. PSAK 101 sendiri menyatakan bahwa entitas syariah menyajikan laporan arus kas dengan metode langsung dan tidak langsung untuk mendapatkan aset yang keluar masuk secara rinci.¹⁰⁷

Selain ketiga komponen laporan keuangan di atas. BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates belum menyajikan laporan keuangan lainnya seperti laporan perubahan ekuitas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, serta catatan atas laporan keuangan. Yang berarti 5 komponen laporan keuangan ini pada BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates sudah dipastikan belum sesuai dengan PSAK 101 karena masih belum mempunyai laporan keuangannya sendiri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰⁷ Penyajian Laporan Keuangan Sesuai PSAK 101.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan tentang Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan pada Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Berdasarkan PSAK 101, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam ketentuan penyajian laporan keuangan pada koperasi syariah BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates disajikan dengan sangat sederhana dan masih menggunakan sistem komputerisasi yang berpedoman pada mikro data yang telah ditetapkan pusat. Adapun ketentuan penyajian laporan keuangan di BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 101 karena koperasi tersebut hanya menyajikan 3 komponen laporan keuangan, yaitu neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Dari 8 komponen laporan keuangan berdasarkan PSAK 101, BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates hanya menyajikan 3 komponen laporan keuangan dan hanya terdapat 2 komponen laporan keuangan yang sudah sesuai.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan dan pernyataan yang telah peneliti dapatkan terhadap penelitian yang dilakukan dengan judul “Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan pada Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Berdasarkan PSAK 101” maka saran yang bisa peneliti berikan ialah:

1. Kepada KSSPS BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates:

Mengingat pentingnya laporan keuangan baik pada pihak internal maupun pihak eksternal apalagi menyangkut pendapatan dan beban yang sangat sensitif. Seharusnya dalam penyajian laporan keuangan menyesuaikan PSAK 101 mulai dari penamaan, penggolongan, dan penempatan akun pada pos-pos tertentu dengan pertimbangan bahwa KSSPS BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates termasuk lembaga syariah, maka dari itu standar yang digunakan seharusnya menggunakan PSAK 101. BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates juga diharapkan untuk segera menyajikan komponen laporan keuangan sesuai PSAK 101 yang belum disajikan oleh pihak BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates, seperti laporan perubahan ekuitas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, serta catatan atas laporan keuangan. Selain itu BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates juga harus membagi aset pada laporan posisi keuangan (neraca) menjadi 3 akun, yaitu liabilitas, ekuitas dan dana syirkah temporer. Karena dana syirkah temporer tidak tergolong sebagai liabilitas atau ekuitas.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya:

Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pencatatan laporan keuangan syariah dengan memperluas objek penelitian di lembaga yang berbeda, mengingat pentingnya

suatu laporan keuangan terlebih pada lembaga syariah yang pada dasarnya sangat berbeda dengan lembaga konvensional.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Kementrian, *Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, (Jakarta: Lajnah Pentasbihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).
- Ambiyar, Muharika D, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*, (Bondowoso: Alfabeta, 2019).
- Apriyanti, Hani Werdi, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018).
- Auliyah, Syarifah Alawiyah Nun, "Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah, Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021).
- Bastian, Indra, *Akuntansi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2006).
- Binus University School of Accounting, "Menenal Baitul Maal Wat Tamwil, Lembaga Keuangan Sosial Syariah".
- Budiono, Yoyon, Wawancara, AOAP. 1 November 2023.
- Handayan, Tati i, Sufyati HS, Prima Dwi Priyanto, *Strategi Marketing Koperasi Syariah*, (Cirebon: Penerbit Insania, 2022).
- Hanggara, Agie, *Pengantar Akuntansi*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019).
- Hendra, Hendra, Arfandi SN, dll, *Manajemen Koperasi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2023).
- Hidayat, Wastam Wahyu, *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018).
- Imaniyati, Neni Sri, *Aspek-Aspek Hukum BMT*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2010).
- Kartika, Aprilia, Airin Nuraini, "Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan UMKM Toko Angka Wijaya", *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan Vol 1 No 1*, (April, 2020).

Khasanah, Jana Siti Nor, Akbar Jaya, *Pengantar Manajemen*, (Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2023).

Laporan Keuangan KSPPS *Baitul Maal wat Tamwil* Nu Sidogiri Capem Kaliwates.

Lestari, Ransiska Wahyu, Yohanes Suharsana, Devi Yani, “Implementasi SAK ETAP dalam Penyajian Laporan Keuangan pada UMKM Bidang Industri Pangan”, *Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi* Vol 14 No 2, (Mei, 2022).

Mardiani, Novita, Hadi Sucipto, “Penerapan dan Penyajian Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* Vol 5 No 1, (Januari, 2023).

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019).

Muh, Nur Eli Brahim, *Produk Kreatif dan Kewirausahaan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK/MAK Kelas XXI Semester 1. Bidang keahlian Bisnis dan Manajemen. Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan. Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga*, (Bandung: Penerbit Andi, 2021).

Muhyiddin, Nurlina T, Lily Rahmawati Harahap, Sa’adah Yuliana, dkk, *Ekonomi Bisnis Menurut Perspektif Islam dan Konvensional*, (Malang: Penerbit Peneleh, 2020).

Mursidah, Silmi dan Juliana Nasution, “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Tunas Wira Mandiri” *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol 6 No 1, (2022).

Musfita, Yayan, “Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 Pada Penyajian Laporan Keuangan BMT Al-Kifah Pekanbaru”, (Tesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2021).

Nurrahman, Iqbal, Rande Samben, “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol 20 No 3, (2023).

Nuryana, Arief, Pawito, Prahastiwi Utari, “Pengantar Metode Penelitian kepada suatu Pengertian yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomologi,” *ENSAINS*, Vol. 2 No. 1, (2019).

Observasi Lokasi KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates

Penyajian Laporan Keuangan Menurut PSAK 101

Pratama, Gosa, Teller, Wawancara, 1 November 2023.

Putri, Rizqy Fadhilna, *Peran Keuangan dalam Masyarakat*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021).

Rambe, Ihsan, Kusmilawaty, *Akuntansi Syariah (Teori Dasar dan Implementasinya)*, (Sumatera: umsu press, 2022).

Rubadi, Muh. As'ari, "Analisis Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP pada Paguyuban Makmur Jaya Merang di Dusun Durbugan, Kaliwates Kabupaten Jember", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019).

Sholihin, Ahmad Ifham, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013).

Sitompul, Rosalinda Septiani, Meidy Lieke Karundeng, dll, *UMKM dan Koperasi*, (Medan: Yayasan Kita menulis, 2022).

Soeharso, Silverius Y, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2023).

Sugiarto, *Pengantar Akuntansi (Edisi 2)*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019).

Sukatin, Pahmi, Dkk, *Manajemen dan Evaluasi*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2022).

Syawifi, Muhammad, "Analisis Penyajian Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2016", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020).

Tahang, Moh, Andi Supriadi, Muhammad Saddam, "Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.101 Pada Koperasi Simpan Pinjam & Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitut Tamwil Hidayatullah (BTH) Amanah Berkah Bersama Kota Depok", *Jurnal Neraca Peradaban* Vol 3 No 1, (Januari, 2023).

Umar, Husein, *Evaluasi Kinerja Perusahaan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002).

Wahyuni, Rini, "Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 101 pada PT. bank Muamalat Indonesia Tbk", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020).

Wajdi, Farid, Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2021).

Wajo, Abd. Rauf, *Kontribusi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Sektor Usaha Mikro*, (Bandung: Cendekia Indonesia, 2021).

Wibowo, Abu Bakar, *Akuntansi Keuangan Dasar 2*, (Jakarta: Grasindo, 2009).

Yulianis, Fitri, Immu Puteri Sari, Wiwi Yuianti, “Analisis Penerapan PSAK No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan di Amal Usaha ‘Aisyiyah Pariaman (Studi Kasus pada Rumah Sakit ‘Aisyiyah Pariaman)’” *Jurnal Menara Ekonomi* Vol VII No 3, (2021).

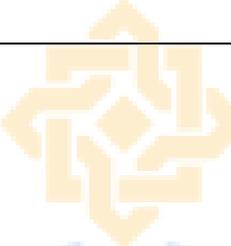
Zainuri, M, KCP, Wawancara, 1 November 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN
MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan pada Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Berdasarkan PSAK 101	Bagaimana penyajian laporan keuangan pada koperasi syariah BMT UGT Nusantara capem kaliwates berdasarkan PSAK 101?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyajian Laporan Keuangan 2. Koperasi Syariah 3. PSAK 101 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik Umum Penyajian Laporan Keuangan 1. Landasan Koperasi Syariah 2. Prinsip Koperasi Syariah 1. Konsep Penyajian Laporan Keuangan Sesuai PSAK 101 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan: menggunakan teknik purposive sampling 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan: Penelitian Kualitatif Deskriptif 2. Lokasi Penelitian: BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates 3. Subyek Penelitian: Purposive Sampling 4. Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan data b. Reduksi data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan 6. Validitas Data:

					Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik
--	--	--	---	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN WAWANCARA

- 1) Apa pedoman BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates dalam penyajian laporan keuangannya?
- 2) Ada berapa laporan keuangan yang disajikan pada BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates?
- 3) Bagaimana penyajian neraca pada BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates?
- 4) Metode apa yang digunakan BMT Capem Kaliwates dalam penyajian laporan arus kas?
- 5) Mengapa masih terdapat banyak penamaan yang belum sesuai dengan PSAK 101?
- 6) Mengapa laporan perubahan ekuitas tidak disajikan?
- 7) Mengapa laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil tidak disajikan?
- 8) Mengapa laporan sumber dan penyaluran dana zakat tidak disajikan?
- 9) Mengapa laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan tidak disajikan?
- 10) Bagaimana proses dana kebajikan berlangsung?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Arina Sulfiyah

NIM : E20193050

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan pada Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates Berdasarkan PSAK 101” merupakan hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

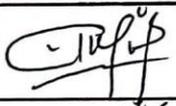
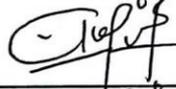
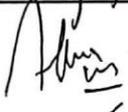
Jember, 16 Maret 2024
Saya yang menyatakan



Lilis Arina Sulfiyah
NIM. E20193050

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Uraian Penelitian	Paraf
1	25 Agustus 2023	Meminta berkas profil BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates	
2	28 Agustus 2023	Meminta Berkas Laporan Keuangan BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates	
3	1 November 2023	Wawancara dengan Bapak M. Zainuri selaku Kepala Cabang Pembantu (KCP)	
4	1 November 2023	Wawancara dengan Bapak Yoyon Budi ono selaku AOAP (Accounting Official Analisis Pembiayaan)	
5	1 November 2023	Wawancara dengan Bapak Amri Gosa Pratama selaku Teller	

Jember, 21 Maret 2024

Mengetahui,

Kepala Cabang Pembantu BMT UGT
Nusantara Capem Kaliwates

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


M. Zainuri





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- 233 /Un.22/7.a/PP.00.9/04/2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

03 April 2024

Kepada Yth.

Kepala BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates

Jl. Otto Iskandarinata, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember,
 Jawa Timur 68131

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Lilis Arina Sulfiyah
 NIM : E20193050
 Semester : X (Sepuluh)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan pada Koperasi Syariah berdasarkan PSAK 101 di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 FAKULTAS EKONOMI
 DAN BISNIS ISLAM
 DEKAN
 NURUL HUDA WATI ISLAMI RAHAYU



af



KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH
BMT UGT NUSANTARA
Usaha Gabungan Terpadu

Badan Hukum : AHU-0002288.AH.01.28.TAHUN 2020 (31 Desember 2020)



SURAT KETERANGAN

18/UGT/Kaliwates/III/2024

Kami pimpinan kantor BMT UGT NUSANTARA CAPEM KALIWATES menerangkan bahwasannya mahasiswa/i yang bernama di bawah ini :

NAMA : LILIS ARINA SULFIYAH

NIM : E20193050

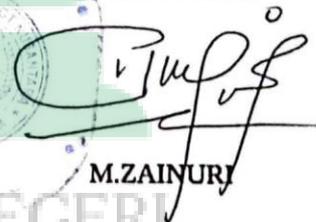
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH

Telah melakukan penelitian di kantor BMT UGT NUSANTARA CAPEM KALIWATES mulai tanggal 25 Agustus 2023 s/d 1 November 2023 dengan bertanya dan bertatap muka dengan seluruh karyawan kantor Capem Kaliwates.

Demikian surat ketengan kami buat dan dipergunakan untuk yang semestinya..

Kaliwates, 21 Maret 2024

Pimpinan kantor
 Capem Kaliwates


 M.ZAINURI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febl@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

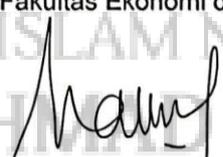
Nama : Lilis Arina Sulfiyah
 NIM : E2193050
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul : Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Koperasi
 Syariah BMT UGT Nusantara Capem Kaliwates
 Berdasarkan PSAK 101

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 05 April 2024
 Operator Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER


 (Mariya Ulfa, M.El)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Lilis Arina Sulfiyah
NIM : E20193050
Semester : Sepuluh (10)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 26 Maret 2024
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah


Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DOKUMENTASI



Kantor tampak dari jalan raya



Pusat pelayanan



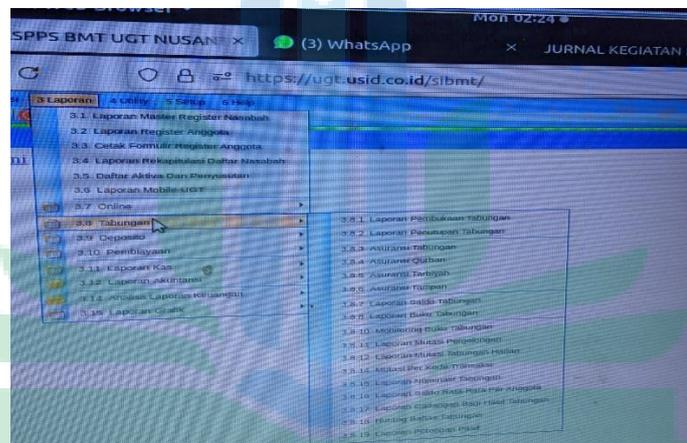
Wawancara bersama Bapak M. Zainuri



Wawancara bersama Bapak Yoyon Budiono



Wawancara bersama Bapak Amri Gosa Pratama



Bentuk excel yang digunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS**Data Pribadi**

Nama : Lilis Arina Sulfiyah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 16 April 2001
Agama : Islam
Instansi : Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi / Angkatan : Akuntansi Syariah / 2019

Riwayat Pendidikan

MI Tarbiyatus Shibyan : Tahun 2007 – 2013

MTS Tarbiyatut Tholabah : Tahun 2013 – 2016

MA Tarbiyatut Tholabah : Tahun 2016 – 2019

UIN KHAS Jember : Tahun 2019 – 2024

Informasi Kontak

E-Mail : lilisarinasulfiyah@gmail.com

Instagram : @l.arinasl